



Igreas Siswanto | ACSM

ANEKA KREASI UNTUK MENGAJAR ANAK SUKA BERDOA

**Dilengkapi
Contoh dan Cara
Berdoa**





Igreas Siswanto | ACSM

ANEKA KREASI UNTUK MENGAJAR ANAK SUKA BERDOA

**Dilengkapi
Contoh dan Cara
Berdoa**



Aneka Kreasi Untuk mengajar Anak Suka Berdoa

Oleh : Igreas Siswanto & ACSM
Hak Cipta (c) 2012 pada penulis

ISBN :

Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Indonesia
oleh Nafiri Sion Publishing
email: nspublishing@gmail.com
Telp. 021-36173118, 081358088815

Ayat-ayat Kitab Suci dalam buku ini dikutip dari Alkitab (C) 2001
Terbitan Lembaga Alkitab Indonesia

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis
dari penulis/penerbit sesuai Undang-undang Hak Cipta
dan Moral Kristiani

Penyunting : NSCM
Desain Sampul dan isi : Otna W. Sisaergi

Cetakan Pertama : Januari 2012

Kata Pengantar

Sebuah survei yang dilakukan oleh Gallup dan dimuat dalam majalah parenting menyatakan bahwa kira-kira 65 persen orangtua berdoa bersama anak-anak mereka sebelum tidur dan pada saat makan.

Hal ini menandakan bahwa sebagai orangtua kita memiliki hasrat untuk berdoa dan mengakui pentingnya doa. Namun, walaupun baik apabila kita berdoa pada waktu makan dan sebelum tidur, kita harus mengajar anak-anak kita untuk berdoa di luar waktu-waktu tersebut.

Apabila kita mengajarkan kepada anak-anak kita untuk tidak sekedar berdoa, melainkan untuk menempatkan doa sebagai landasan hidup mereka dan jati diri mereka yang sebenarnya, maka kita memberikan anugerah, manfaat, dan berkat-berkat utama yang dapat mereka peroleh dalam hidup ini yaitu persekutuan dan persahabatan dengan Allah.

Ada begitu banyak manfaat yang mengalir yang diberikan oleh kehidupan doa yang sehat bagi anak-anak kita?

Alkitab dengan jelas menggambarkan beberapa manfaat, antara lain; kehidupan batiniah yang lebih baik, Pertumbuhan rohani, kekuatan dan keberanian, dilindungi dan dilepaskan dari yang jahat, bimbingan dan arah tujuan kehidupan, pemeliharaan, dikabulkannya keinginan kita, pertolongan dan dorongan, dan kedudukan dan penghormatan.

Mengajar anak-anak kita berdoa akan mempersiapkan mereka untuk menjalani kehidupan dan menghadapi masalah apa pun yang mungkin mereka jumpai dalam hidup ini.

Buku "Aneka Kreasi Berdoa" ini hadir untuk melengkapi "Cara Asyik

Menyampaikan Firman Tuhan dengan Aneka Kreasi" yang

sering saya sampaikan dalam acara pelatihan dan workshop guru SM dan pelayan anak.

Dengan dukungan dan doa-doa dari rekan sekerja Allah, kami percaya Allah akan memakai buku ini untuk memperbaharui dan memperkuat kehidupan rohani anak-anak melalui pelajaran doa yang kita ajarkan kepada mereka.

Tuhan Yesus memberkati.

Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu;

apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati,

Aku akan memberi kamu menemukan Aku, demikianlah firman TUHAN, dan Aku akan memulihkan keadaanmu dan akan mengumpulkan kamu dari antara segala bangsa dan dari segala tempat ke mana kamu telah Kuceraiberaikan, demikianlah firman TUHAN, dan Aku akan mengembalikan kamu ke tempat yang dari mana Aku telah membuang kamu.

(Yeremia 29:12-14)

Ucapan Terima Kasih

Kepada Tuhan Yesus ku yang
selalu memberikan inspirasi baru dan kasih karunia
dalam setiap hidupku.

Pdt. Stanny Irawaty, Dip.Th & Team Aku Cinta Sekolah Minggu
yang telah membawa saya berkesempatan untuk berkeliling
Nusantara untuk memberikan pelatihan kepada para
pelayan anak dan guru sekolah minggu

Azariel L EHUD (Mas Ari) yang sudah membantu
untuk menyebarkan kreatifitas saya bersama
team Aku Cinta Sekolah Minggu

Buat istri dan anakku, Yayuk, Kiki dan Ezra yang selalu
memberikan dukungan dan doa-doanya

Kepada semua orang yang namanya tak mungkin disebutkan
satu-persatu dimana mereka telah memberikan kontribusi untuk
terwujudnya buku ini " Thanks a lot!"



DAFTAR ISI

Kata Pengantar {iii}
Ucapan Terima Kasih {v}
Daftar Isi {vii}
Komentar dan Kesaksian {ix}

Mengapa Kita Perlu Berdoa? {1}
Prinsip Penting dalam Mengajar Anak Berdoa {9}

Aneka Kreasi untuk Mengajar Anak Suka Doa {19}

Kreasi Buku dan Doaku {21}
Kreasi Buku dan Catatan Doaku {27}
Kreasi Tangan dan Doaku {29}
Kreasi Hiasan dan Doaku {33}
Kreasi Bookmark dan Doaku {35}
Kreasi Puisi dan Doaku {39}
Kreasi Tabel dan Doaku {41}
Kreasi kartu Kata dan Doaku {43}
Kreasi Kartu game dan Doaku {47}
Kreasi Pahlawan Iman dan Doaku {51}
Kreasi Amplop dan Doaku {53}
Kreasi Pensil dan Doaku {55}
Kreasi Lampu Merah dan Doaku {57}
Kreasi Lagu dan Doaku {59}
Kreasi Gambar dan Doaku {61}
Kreasi Kalung dan Doaku {63}
Kreasi Tabungan dan Doaku {65}
Kreasi Kotak dan Doaku {67}
Kreasi Siluet dan Doaku {69}
Kreasi Mewarnai dan Doaku {71}
Kreasi Peti Harta Karun dan Doaku {79}
Kreasi Permen dan Doaku {80}

Diskusi dan Renungan {81}

Liputan pelayanan Anak {87}
Daftar Pustaka {92}
Tentang Penulis {93}

Komentar dan Kesaksian

Luar biasa Om Igrea dan Tim ACSM sudah memberkati 1000 anak-anak Manokwari melalui KKR Anak Yesus Jagoanku, Maju terus setia melayani anak.

Ibu Jeane Romainum
Peg.Negeri, Ketua Komisi dan Guru SM GPdI
Manokwari, Papua Barat

Sebuah pelayanan yang menunjukkan kecintaan dan kepedulian yang besar terhadap anak dan remaja Kristen yang sekarang justru sering diabaikan kehadirannya oleh orang-orang dewasa. Salut buat loyalitas dan pelayanannya.

Christy Lussi
Ketua BP PAR SM GMIT Silo
dan Koord. R&B Comunity Kupang, NTT

Sungguh luar biasa hal yang didapat oleh 1200 anak-anak sekolah minggu kami, kenangan ibadah paskah bersama. Rasanya hati saya terharu melihat wajah anak-anak saya yang begitu memperhatikan setiap acara, disinilah saya sangat tahu bahwa luar biasa perubahan yang didapat anak-anak dalam ibadah yang dilaksanakan, bahkan sampai sekarang anak-anak SM kami sering bertanya kapan lagi K' Igrea datang ?

Mery Kombong
Bendahara dan Guru SM KAR Gereja Toraja,
Jemaat Prima, Sangata Kaltim

Setelah mengikuti Seminar dan workshop K' Igrea, Saya merasa tertantang untuk lebih kuat lagi membangun, membangkitkan iman anak-anak untuk percaya kepada Tuhan dengan berbagai kegiatan, perilaku, guru yang kreatif dengan berbagai fasilitas sesuai kemajuan zaman.

Yulyanti D
Guru dan Koord. BIA (Bina Iman Anak)
Gereja Katolik Kristus Raja, Kerawang, Jawa Barat



Sangat diberkati dan memperkaya wawasan saya
sebagai bekal untuk melayani anak-anak
Ni Putu Sri Utami
Mahasiswa STT SAPPI Ciranjang, Cianjur

Sangat inspiratif banyak menolong anak-anak dan guru SM
serta orangtua melalui contoh kreatif
menyampaikan firman Tuhan
Inge Agustine
Guru SM GEKARI Pondok Kopi Jakarta

Luar biasa... bagus materinya, meskipun sudah 2x ikut dengan
materi dan tema yang sama tetap mendapatkan
hal-hal yang baru, thanks.
Ibu Hanna Priyadi
Guru SM GKPDJ Bojong Indah, Jakarta Barat

Keren, kreatif, gokil, dan seru sehingga membuat anak-anak
yang mendengarkan firman Tuhan tidak cepat bosan,
karena penyampaiannya menggunakan alat peraga,
games, sulap dan Animasi
Andi & Renta
Guru SM HKBP Doloksanggul, Kec. Lintong Nihuta
Kab. Humbang Hasundutan, Sumatera Utara

Alat peraga yang menggunakan origami
menarik dan keren banget
Olive Vidya
Guru SM Bandung

Kami berterima kasih atas pengajaran yang pak Igea
berikan kepada guru-guru Bina Iman Anak gereja Stasi
St. Maria Kota Bukit Indah. Dengan contoh dan alat peraga
memudahkan kami untuk mengajar anak-anak dengan cara
yang menyenangkan. Semoga selalu sehat dan terus eksis di
dunia anak-anak, semangat selalu pak, Tuhan memberkati.
Tanti Puspita
Guru Bina Iman Anak gereja Katolik
Stasi St. Maria Kota Bukit Indah, Kerawang, Jabar

Sangat menakjubkan dan kreatif
Untuk memberkati anak-anak
Mey Siau Bie
Guru SM GBI Mayapada
Bandung, Jawa Barat



Secara pribadi saya diberkati oleh pelayanan ACSM lewat seminar dan workshop pelayanan anak di tempat kami, khususnya K'Igrea dengan karya-karyanya yang mendatangkan inspirasi & ide-ide kreatif bagi kemajuan pelayanan anak di seluruh Indonesia. Saya percaya benih yang baik bila ditabur di ladang anak-anak yang subur akan menghasilkan pohon-pohon Iman yang kuat dan buah yang manis untuk generasi selanjutnya. Tengkyu Jesus.....tengkyu... Kak Igrea...teruslah berkarya bagi kemuliaan Tuhan.....

Melce Yonathan Lomi A.Md
Ketua Bidang Anak Bethel se-Sumba dan
Koord. Pel. Anak GBI Matawai, Sumba Timur,
Waingapu NTT

Verry inspiring, thanks you, gbu
Guntur Hari Mukti, S.Th
Guru SM GKPO Lanud Sulaiman
Bandung, Jawa Barat

15 tahun menjadi guru SM yang selalu siap jadi pegawai Tuhan Yesus divisi penabur dengan alat kerja Alkitab dan doa sungguh tidak benar kalau tidak ada tangis, keringat, amarah, sakit hati, dan sedih, tapi kok saya lupa yah...kapan semuanya terjadi. Karena di dalam Yesus semuanya terasa mudah dilewati Hasil dan proses taburan mencengangkan. Melalui pelatihan, seminar dan training dari para pendeta, pemerhati anak termasuk kak Igrea Siswanto telah menguatkan saya Karena TUHAN YESUS yang memberi pertumbuhan.
Chinthia P.

Guru SM GPIB Maranatha Bandung dan
Pengurus Komisi SM PGIW Jawa Barat

Beberapa waktu lalu kami mengadakan retreat anak dan kami mengundang Kak Igrea Siswanto, sungguh sangat luar biasa pelayanan beliau dimana beliau memberikan banyak permainan untuk anak-anak dan motivasi. Setelah retreat banyak sekali anak-anak kami yang diubahkan karakternya. Banyak orang tua yang memberikan kesaksian tentang perubahan anaknya. Terima kasih Kak Igrea, maju terus dalam pelayanannya. Tuhan memberkati.

Belly Chevre Torris & Kak Meta
Gereja Sidang Pantekosta di Indonesia
Bandengan, Jakarta Utara



Mengapa kita
Perlu Berdoa?

Jika seorang anak hidup dengan kritikan,
Ia Akan belajar untuk menyalahkan
Jika seorang anak hidup dengan kekerasan,
Ia akan belajar untuk berkelahi.
Jika seorang anak hidup dengan ketakutan,
Ia akan belajar untuk khawatir
Jika seorang anak hidup dengan belas kasihan,
Ia akan belajar untuk mengasihi dirinya sendiri
Jika seorang anak hidup dengan kecemburuan,
Ia akan belajar untuk merasa bersalah
**Jika seorang anak hidup dengan dukungan se-
mangat,**
Ia akan belajar untuk percaya diri
Jika seorang anak hidup dengan toleransi,
Ia akan belajar untuk sabar
Jika seorang anak hidup dengan pujian,
Ia akan belajar untuk mencintai
Jika seorang anak hidup dengan persetujuan,
Ia akan belajar untuk menyukai dirinya sendiri
Jika seorang anak hidup dengan pengakuan,
Ia akan belajar untuk membuat tujuan akhir
Jika seorang anak hidup dengan keadilan,
Ia akan belajar tentang keadilan
Jika seorang anak hidup dengan kejujuran,
Ia akan belajar tentang kebenaran
Jika seorang anak hidup dengan ketulusan,
Ia akan belajar untuk yakin kepada diri sendiri
dan mereka yang ada disekelilingnya.
Jika seorang anak hidup dengan cinta,
Ia akan belajar bahwa dunia adalah tempat yang
indah untuk hidup

(Dorothy Law Nolte)



Mengapa Kita Perlu Berdoa ?

Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.
(Yakobus 5: 16)

- Doa mengungkapkan keinginan dan rencana Allah.
- Doa menyatakan kasih Allah.
- Doa menawarkan kebenaran, kebijaksanaan, dan pengertian kepada kita.
- Doa membawa kita masuk ke dalam kehidupan yang sejati.
- Doa memberikan sukacita dan kedamaian.
- Doa memberikan bimbingan dan arah.
- Doa memberi kita kekuatan untuk melawan godaan dan menjauhi yang jahat.
- Doa membantu kita terlepas dari kesulitan atau menyelesaikan masalah
- Doa membuat kita hidup berdasarkan kasih karunia Allah.
- Melalui doa kita memperoleh jawaban atas permohonan kita sehari-hari.
- Melalui doa, apa yang tidak mungkin menjadi mungkin.
- Melalui doa, keinginan hati kita dikabulkan.

Saat ini anak-anak dikirim ke sekolah terbaik oleh orangtua untuk belajar yang terbaik. Semua keinginan orangtua itu kelak anaknya menjadi sukses dan berhasil.

Anak-anak sejak usia dini diajar, digembleng dengan keras untuk mempelajari banyak hal seperti berenang, sepakbola, menari, basket, main musik, akting, model, menyanyi dan mengikuti berbagai les untuk belajar bahasa asing setelah pulang sekolah.

Tak sedikit para orang tua membayar mahal untuk guru privat atau biaya kursus-kursus. Selain uang, berapa banyak waktu yang harus dikorbankan untuk antar jemput, latihan, menghadiri pertandingan atau pertunjukkan serta mendampingi berbagai acara dan audisi.

Semua dilakukan bukan karena anak-anak mereka tertinggal, namun mereka ingin membantu anak-anak mereka agar lebih maju dibandingkan anak-anak yang lain. Karena kita mencintai anak-anak kita dan menginginkan yang terbaik bagi mereka.

Inilah yang harus kita lakukan.

Sama pentingnya seperti ketrampilan-ketrampilan dan keahlian yang kita inginkan untuk anak-anak kita, ada yang jauh dan lebih penting dan sangat berharga untuk memperlengkapi anak-anak kita untuk menghadapi masa depan mereka. Dan pemberian yang terbaik itu adalah DOA.

Mengajar anak-anak kita berdoa akan mempersiapkan mereka untuk menjalani kehidupan dan menghadapi masalah apa pun yang mungkin mereka jumpai dalam hidup ini.

Dengan mengajar anak-anak kita berdoa berarti kita mengajar mereka untuk berkomunikasi dengan DIA yang adalah Pencipta, Bapa, Guru Agung dan Pembimbing mereka. DIA yang mengasihi mereka lebih dari yang dapat kita bayangkan.

Mengajar anak-anak kita berdoa akan membuat mereka berkomunikasi dengan Bapa yang bukan saja menginginkan yang terbaik bagi mereka, namun juga membuat mereka tahu sumber kuasa dan terbaik yang dapat dicurahkan.



Yesus mengajar tentang permohonan dengan berkata "Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya." (Matius 7:11).

Orang dewasa cenderung memandang doa sebagai suatu sarana dalam hidup, namun Allah sebenarnya menginginkan agar doa menjadi landasan hidup kita.

Kerap kali yang diinginkan oleh orang dewasa berdoa adalah untuk mengubah keadaan. Namun Allah ingin kita berdoa seperti kisah seorang anak kecil di bawah ini.

George Washington Caver Orang yang mengandalkan doa; sejak dari kecil dalam hidupnya, sehingga memandang prestasinya sama seperti waktu masih kecil ketika ia meminta sebuah pisau yang bergagang hitam.

Kisah nya adalah seorang anak laki-laki yang berumur hampir 6 tahun, terbaring di tempat tidurnya sambil memimpikan ia memiliki sebuah pisau saku. Ia ingin mengukir kayu. Ia membayangkan dirinya meraut sepasang tongkat untuk seorang kawannya yang pincang, supaya kawannya itu dapat bermain dengan anak-anak yang lain.

Anak laki-laki itu menyadari bahwa mimpinya itu tidak mungkin terwujud. Namun ia teringat pada Bapa yang dapat memberikan pisau yang sangat ia butuhkan. Lalu ia berdoa dan memohon agar Bapa mengabulkan keinginannya itu. Malam itu ia bermimpi melihat semangka yang telah dimakan sebagian tergeletak di pangkal beberapa batang tanaman jagung. Pada semangka itu tertancap apa yang telah ia minta dalam doa; sebuah pisau saku bergagang hitam.

Begitu hari mulai terang, anak laki-laki itu berlari melintasi pagar-pagar dan ladang-ladang mencari tempat yang dilihatnya dalam mimpinya. Ketika Ia tiba ditujuan, ia melihat batang tanaman jagung, semangka, dan pisau bergagang hitam itu. Anak itu tidak berpikir bahwa apa yang dilihatnya adalah hal yang aneh atau luar biasa. Bapanya telah menjawab doanya.

George Washington Carver tumbuh menjadi seorang ahli kimia pertanian luar biasa dimana karya-karya banyak membawa perubahan dunia. Tetapi George memandang prestasinya sama seperti ia memandang pisau saku bergagang hitam. Melalui sebilah pisau saku bergagang hitam seorang anak telah menyaksikan doa yang dijawab oleh Allah. Sehingga ia selalu belajar dan berjalan serta berbicara dengan Allah.

George Washington Caver hidup pada tahun 1864 sampai 1943. Ia dilahirkan sebagai budak dan setelah kedua orangtuanya terbunuh, ia dibesarkan oleh majikannya. Beberapa tahun setelah deklarasi pembebasan kaum budak ditanda tangani George kecil meninggalkan rumah untuk menuntut ilmu. Imannya meliputi juga keyakinannya akan kuasa doa.

Pada Tahun 1885 lulus sekolah menengah atas dan melanjutkan studynya untuk memperoleh gelar sarjana muda bidang pertanian 1887 dan gelar master tahun 1896 dari Iowa State Agricultural College. Ia adalah orang berkulit hitam pertama yang lulus dari Universitas tersebut sekaligus bekerja sebagai dosen di fakultasnya.

George mengajurkan menanam kacang tanah dan ubi manis ditengah-tengah pertanian yang tandus. usaha itu berhasil sampai pasar tidak dapat menerima. Seperti biasa George membawa masalah itu kepada Tuhan. Ia mengaku Allah menunjukkan agar ia lebih fokus diri pada kacang tanah.

Setelah melakukan serangkaian penelitian di Lab. Akhirnya George mengembangkan tiga ratus produk derivatif (turunan) dari kacang tanah. Diantara produk-produk tersebut terdapat plastik, minyak yang digunakan dalam pengobatan, tinta, bahan pewarna, kosmetik, tepung, keju, susu bubuk, zat pewarna kayu, cuka, sirup, gula, lem, pupuk, dan banyak lagi lainnya

George mengaku sebelum melakukan eksperimen ia selalu menghadap Sang Pencipta dan memohon petunjuk-Nya. Ia terkenal ke seluruh dunia. Henry Ford bekerjasama dengannya. Presiden Calvin Coolidge dan Franklin D. Roosevelt sendiri datang untuk menemuinya. Bahkan Thomas A. Edison pernah menawarkan uang sebesar \$1.000.000 per tahun asalkan ia mau bekerjasama dengan Edison. George menolak dan tidak pernah meninggalkan Tuskegee Institute karena ia merasa bahwa Allah menginginkan dia tetap berada disana.

George dalam salah satu pidatonya mengatakan "Hubungan pribadi dengan Sang Pencipta segala sesuatu adalah satu-satunya landasan bagi hidup yang berkelimpahan. Berjalan dan berbicaralah kepada Allah dan izinkan Ia menunjukkan jalanmu. Sebagian orang tidak pernah benar-benar merasakan kehidupan karena mereka terpaku pada diri mereka sendiri....Anda harus senantiasa terhubung dengan Sang Pencipta jika Anda ingin ditinggikan mengatasi hal-hal sepele dalam hidup ini.

Firman Tuhan didalam Alkitab dengan jelas memberitahukan kita manfaat bagi anak-anak kita jika kita mengajarkan doa kepada mereka.

- Apabila kita mengajarkan anak-anak kita untuk berdoa, maka mereka akan belajar tentang sukacita dan kedamaian yang telah tersedia bagi mereka. Kita dijanjikan untuk menerima damai sejahtera yang sempurna (Yesaya 26:3), Sukacita dari Allah yang menghapuskan segala ketakutan (Mazmur 21:6-7) dan hati yang gembira (Mazmur 105:3).
- Melalui doa, anak-anak mengalami pertumbuhan secara rohani "ya, jikalau engkau berseru kepada pengertian, dan menunjukan suaramu kepada kepandaian, jikalau engkau mencarinya seperti mencari perak, dan mengejarnya seperti mengejar harta terpendam, maka engkau akan memperoleh pengertian tentang takut akan TUHAN dan mendapat pengenalan akan Allah. Karena TUHAN lah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian. (Amsal 2:3 -6).
- Anak-anak sering mengalami ketakutan yang tak beralasan, dengan memperlengkapi anak-anak kita dengan doa, berarti kita memberikan kekuatan dan keberanian untuk menghadapi dunia mereka. Pada hari aku berseru. Engkaupun menjawab aku, Engkau menambahkan kekuatan dalam jiwaku (Mazmur 138:3)
- Anak-anak kita dalam perangkap iblis, internet, sex, kekerasan, okultisme, pornografi, eksploitasi, dan obat-obatan. Melalui doa-doa kita dan anak-anak kita akan terlindungi dari perangkap iblis. Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesukarannya (Mazmur 34:17)
- Memberikan tujuan, bimbingan, dan arah bagi kehidupan mereka. Aku berseru kepada Allah, Yang Maha tinggi, kepada Allah yang menyelesaikannya bagiku. (Mazmur 57:2)
- Anak-anak mengalami pemeliharaan. Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu di-

cari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.(Mat 6:31-33).

- Allah mengabulkan permintaan kita melalui doa. dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. (Mazmur 37: 4)
- Melalui doa, anak-anak kita menemukan pertolongan dan dorongan dalam mereka melakukan aktivitas sehari-hari. Sebagai Bapa, Allah mendengar, menghibur dan melimpahkan kasih karunia-Nya. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya. (Ibrani 4: 16).
- Allah akan meninggikan dan memberikan kehormatan bagi mereka yang menghormati Dia. Jangan mengangkat tandukmu tinggi-tinggi, jangan berbicara dengan bertegang leher!" Sebab bukan dari timur atau dari barat dan bukan dari padang gurun datangnya peninggian itu, (Mazmur 75: 6-7).

Prinsip Penting dalam Mengajar Anak Berdoa

Jangan takut berdoa
Berdoa adalah benar

Berdoalah, jika Anda dapat, dengan harapan;
tetapi tetaplah berdoa, meskipun harapan menjadi lemah, atau sakit dengan penundaan yang lama,

Berdoa di kegelapan, jika tidak ada cahaya,
jauh dari waktu, jauh dari pandangan manusia,

ketika perang dan perselisihan di bumi harus berhenti; tetapi doa bagi perdamaian dunia membantu waktu yang diberkati untuk berlalu dengan cepat,

Apapun yang baik untuk diharapkan, mintalah itu dari surga.

Meskipun itu menjadi apa yang tidak dapat Anda harapkan untuk dilihat;

Berdoalah supaya menjadi sempurna meskipun pengaruh yang tidak baik dalam diri Anda

Melarang roh datang ke bumi

Tetapi jika karena banyak keinginan Anda tidak berani berdoa

Berdoalah kepada Tuhan untuk membuang keinginan itu keluar.

Hartley Coleridge



Prinsip Penting dalam Mengajar Anak Berdoa

"Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.
(Matius 6: 5)

Anak-anak yang dibiarkan belajar berdoa setelah dewasa mungkin mengalami kesulitan untuk mengarahkan hidup mereka kepada Allah. Namun anak-anak yang biasa sangat disiplin dan "dipaksa" untuk berdoa mungkin kehilangan kontak antara hati dan kehidupan doa mereka.

Proses belajar berdoa seharusnya bersifat alamiah. Karena mereka diciptakan untuk berdoa. Doa-doa mereka bertumbuh secara perlahan pada saat mereka bertumbuh bersama Allah. Sama halnya dengan hubungan manapun yang membutuhkan waktu untuk tumbuh, demikian pula hubungan mereka dengan Allah. Apabila kita memahami hal ini, maka pendekatan kita menjadi seimbang dan terus bertumbuh.

Prinsip Penting dalam Mengajar Anak Berdoa

Kita dapat mengajar anak-anak berdoa dengan kalimat yang panjang dan sulit sehingga membuat kita terkesan, namun demikian ini justru membuat anak-anak tidak dapat berdoa dengan benar. Karena mereka akan terperangkap dengan penampilan luar sehingga tidak dapat mengembangkan hubungan yang benar dengan Allah.

Cara terbaik mengajar anak-anak kita berdoa adalah dengan meminta mereka menggunakan kata-kata mereka sendiri, dan berbicara tentang hal yang berkaitan atau menarik bagi mereka.

Buatlah doa sesederhana mungkin. Kehidupan anak-anak atau kata-kata yang mereka gunakan tidak boleh melampaui pemahaman atas apa yang mereka ucapkan. Juga tidak boleh melebihi apa yang mereka rasakan di lubuk hati masing-masing.

Lebih baik anak mengucapkan doa yang sederhana tapi bermakna daripada mengucapkan kalimat sulit tapi tidak memiliki makna apapun bagi mereka.

Mengajar anak-anak untuk berdoa dari Kitab Suci dan doa-doa tertentu atau liturgi dapat memberikan kekayaan dan keaneka ragaman bagi kehidupan doa anak-anak. Akan tetapi hubungan yang penuh kasih dengan Allah yang sejati yang selalu bersedia mendengar, memperhatikan, dan ingin meluangkan waktu bagi mereka harus ada.

Jika kita memaksakan anak-anak untuk berdoa tidak dari lubuk hati mereka, maka kita hanya akan mendapatkan anak-anak yang berdoa seperti robot.

Ketika kita berdoa bersama anak-anak, kita harus menjelaskan apa dan mengapa kita melakukan doa. Buatlah doa sesederhana mungkin. Kita dapat mendoakan apapun dan kapanpun, dimana pun dengan kata-kata kita sendiri.

Cara yang gampang untuk menjelaskan kepada anak-anak adalah, "Berbicaralah kepada Tuhan seperti kalian berbicara kepada Ayah dan Ibu". Seperti ketika kalian menginginkan sesuatu, datanglah kepada Ayah dan Ibu, pada saat marah, berbicaralah dengan Ayah dan Ibu, supaya ayah dan ibu dapat memberikan jalan keluar dan membuat perasaanmu menjadi lega.

Berdoa itu sangatlah mudah!

Berikut ini adalah contoh doa yang dapat digunakan oleh anak-anak.

"Ya Bapa, tolonglah saya agar saya dapat menjadi anak yang baik. Terima kasih Engkau telah mengajar saya. Amin."



"Ya Bapa, tolonglah saya agar saya berbicara dulu kepada-Mu setiap saya membutuhkan pertolongan. Di dalam nama Yesus, Amin."

"Tuhan Yesus, sertai aku dalam perjalanan berangkat ke sekolah dengan selamat. Di dalam nama Yesus aku berdoa. Amin"



"Tuhan Yesus terima kasih atas penyertaan-Mu sepanjang malam. Sehingga aku dapat bangun pagi dengan sehat. Terima kasih Tuhan. Amin"

"Terima kasih Tuhan atas makanan yang sudah kau berikan. Dalam nama Yesus aku berdoa. Amin."



"Tuhan Yesus, aku mau belajar. Tolong aku supaya dapat berkonsentrasi. Dalam nama Yesus aku berdoa. Amin"

"Bapa di surga, tolong jagai keluargaku, agar selalu sehat dan sukacita. Di dalam nama Yesus aku berdoa. Amin"



"Tuhan Yesus yang baik, tolong aku, agar disembuhkan dari sakit. Di dalam nama Tuhan Yesus aku berdoa. Amin"

"Tuhan Yesus yang baik, aku mengucapkan syukur atas penyertaanmu setiap hari. Terima kasih Tuhan. Amin"



"Tuhan Yesus ampuni aku, aku telah berbuat nakal kepada temanku. Aku menyesal Tuhan. Jadikan aku anak yang baik Tuhan. Di dalam nama Yesus aku berdoa. Amin"

Agar Doa Kita Dijawab

Kita sudah belajar dan mendengar, bahwa ada syarat-syarat agar doa-doa yang kita panjatkan dijawab. Namun Allah sejak awal telah menetapkan bahwa doa sepenuhnya tergantung pada belas kasih dan kasih karunia-Nya, bukan atas dasar prestasi dan kebaikan.

Mengapa ada syarat ? bukankah belas kasih dan kasih karunia dengan persyaratan saling bertentangan.

Benar, memang apa yang kita anggap sebagai persyaratan hanyalah bagian dari proses pertumbuhan dan hubungan kita dengan Allah.

1. Kehendak Allah

Allah adalah kasih, maka kehendak-Nya adalah yang terbaik bagi kita. Oleh karena itu, kehendak-Nya itu bukanlah syarat melainkan ungkapan dari kasih-Nya.



2. Iman dan Keyakinan

Ini bukan persyaratan yang menuntut prestasi atau kebaikan, melainkan cara yang Allah tetapkan dimana hal itu tergantung pada karakter-Nya yang tidak pernah berubah. Ini bukan persyaratan yang terbatas, namun merupakan jaminan bagi kita untuk menikmati kasih karunia Allah yang luar biasa.



3. Mengaku Dosa

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. (1 Yohanes 1: 9).

Jika anak-anak kita berdosa melakukan kesalahan dalam masa pertumbuhannya, maka kita harus memberitahu mereka untuk memohon ampun. Anak-anak harus diberi tahu bahwa berdoa dan mohon pengampunan kepada Allah bukan karena Allah marah, tetapi Allah menginginkan yang terbaik bagi mereka. Sehingga Allah akan menganugerahkan kebijaksanaan dan kekuatan kepada mereka.

4. Bertumbuh di dalam Kristus

Kita sering beranggapan bahwa jika kita telah menjadi dewasa dan berpengalaman dalam doa, maka doa-doa kita akan lebih mungkin dijawab. Allah menjawab doa-doa kita tergantung dari iman yang kita miliki terhadap kasih karunia-Nya. Inti dari menjadi orang Kristen adalah mengembangkan hubungan dengan Allah dan menjadikan-Nya sebagai Bapa sorgawi kita, mengizinkan Dia memelihara kita dan menolong kita untuk bertumbuh sesuai dengan kehendak-Nya. Berdasarkan hubungan yang bertumbuh bukan prestasi maka kita akan mendapatkan lebih banyak jawaban.



5. Memaafkan Orang Lain.

Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu. (Matius 6: 14-15).

Allah itu mahapengasih dan senantiasa mengampuni kita meskipun kita tidak pantas mendapat pengampunan. Inilah yang dimaksud dengan kasih karunia. Allah meminta agar kita memahami bahwa dengan mengampuni orang lain, bukan karena mereka pantas mendapat pengampunan, tetapi karena kita, seperti juga Bapa sorgawi kita, murah hati.



Ajarlah anak-anak kita untuk mengatakan "Tuhan, saya mengampuni mereka. Tolonglah saya untuk dapat bergaul baik dengan mereka dan memperlakukan semua orang seperti kita sendiri ingin diperlakukan".

Syarat-syarat tersebut tidak akan menghalangi kita untuk menerima kasih karunia Allah. Ini adalah tanggapan terhadap kasih karunia Allah. Setiap bagian dari hidup kita, termasuk juga doa-doa kita, intinya adalah percaya akan kasih karunia Allah.

Doa yang Salah

Doa yang salah tidak dijawab Tuhan, maka sebelum memanjatkan doa, kita harus mengetahuinya, jangan sampai kita berdoa dengan cara yang salah.

Aneka Kreasi untuk Mengajar Anak Suka Berdoa



1. Berdoa sambil Bercanda.

Doa yang kita panjatkan harus dengan hati tulus dan sungguh-sungguh. Doa yang asal-asalan atau bercanda adalah sikap berpura-pura atau bahkan berdusta kepada Tuhan.

2. Berdoa sambil Tidur.

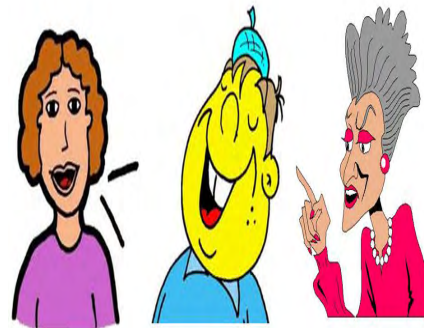
Orang yang berdoa kemudian tertidur adalah Rohnya tidak mampu mengalahkan kedagingannya. Doa adalah melatih dan memberi makan kepada Roh.

Berjaga-jagalah dan berdoaalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah." (Mat 26:41)



3. Berdoa Sambil Mencaci-maki

Berdoa tidak boleh mencaci-maki orang lain, atau berdoa tetapi dengan tujuan minta agar orang lain celaka.



4. Berdoa Marah Sama Tuhan

Berdoa tidak boleh dilakukan dengan marah-marah atau melampiaskan kekesalan kepada Tuhan.

5. Berdoa Membuka Mata

Berdoa sebaiknya dilakukan dengan tutup mata agar dapat berkonsentrasi dan tidak terganggu pikiran karena melihat sesuatu.



6. Berdoa untuk Mendapatkan pujian.

Jika berdoa, janganlah seperti orang munafik. Mereka suka berdoa dengan tujuan supaya dapat dilihat orang. Tuhan Yesus berkata: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.



Aneka Kreasi Untuk Mengajar Anak Suka Berdoa

Aku tidak dapat mengatakan **"kami"** jika aku hidup hanya untuk diriku.

Aku tidak dapat mengatakan **"Bapa"** jika aku tidak berusaha keras setiap hari untuk berbuat seperti anak-Nya.

Aku tidak dapat mengatakan **"yang di surga"** jika aku tidak memiliki harta di sana.

Aku tidak dapat mengatakan **"dikuduskanlah nama-Mu"** jika aku tidak berjuang bagi kekudusan.

Aku tidak dapat mengatakan **"datanglah kerajaan-Mu"** jika aku tidak melakukan semua dengan sekuat tenaga untuk mempercepat peristiwa yang sangat hebat ini.

Aku tidak dapat mengatakan **"jadilah kehendak-Mu"** jika aku tidak menaati firman-Nya.

Aku tidak dapat mengatakan **"di bumi seperti di surga"** jika aku tidak mau melayani-Nya di sini dan saat ini.

Aku tidak dapat mengatakan **"berikanlah pada hari ini makanan kami yang secukupnya"** jika aku tidak jujur atau mencari segala sesuatu dengan menipu.

Aku tidak dapat mengatakan **"ampunilah kesalahan kami"** jika aku menyimpan dendam kepada orang lain.

Aku tidak dapat mengatakan **"dan jangan membawa kami ke dalam pencobaan"** jika aku sengaja menempatkan diriku di atas jalan ini.

Aku tidak dapat mengatakan **"dan lepaskanlah kami dari pada yang jahat"** jika aku tidak mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah.

Aku tidak dapat mengatakan **"Engkaulah yang empunya Kerajaan"** jika aku tidak menunjukkan kesetiaan kepada Raja yang seharusnya diberikan kepada-Nya dari pengikut-Nya yang setia.

Aku tidak dapat menganggap Tuhan memiliki **"kuasa"** jika aku takut pada apa yang dapat dilakukan oleh manusia.

Aku tidak dapat menganggap Tuhan memiliki **"kemuliaan"** jika aku mencari kehormatan hanya bagi diriku sendiri.

Aku tidak dapat mengatakan **"sampai selama-lamanya"** jika kepentingan hidupku dibatasi sepenuhnya oleh waktu.

Anonim



1. Kreasi Buku dan Doa Bapa Kami

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.

Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.

[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

(Matius 6: 9-13)

Ini adalah kreasi untuk membantu anak-anak semua usia untuk belajar doa Bapa kami menggunakan buku kreasi anak yang berisi kata-kata doa dan gambar. Biarkan anak-anak menempel dan menulis untuk mengisi lembaran buku doa mereka. Untuk anak yang belum bisa membaca bisa diajak untuk melakukan menempel gambarnya.

Bahan dan Peralatan:

- Kertas karton berwarna atau kertas daur ulang, gambar-gambar yang menarik dari majalah rohani,
- Krayon, lem, spidol
- Gunting dan staples

Petunjuk:

- Print beberapa gambar yang menarik sesuai dengan tema
- Jika tidak ada printer dapat menggunakan gambar-gambar dari majalah rohani dengan cara memotong dan menempelkan
- Potong kertas karton dengan ukuran 15 x 24 cm sebanyak 5 buah. Lalu lipatlah jadi dua bagian yang sama potongan kertas tersebut
- Buatlah buku dengan cara menyusun potongan kertas tersebut lalu staples pada bagian tengahnya.
- Tempel buku kosong tersebut dengan gambar-gambar yang menarik dan tuliskan kata-kata doa dibawahnya
- Berilah nomor halaman

Membuat Cover Buku:

Tempat Stiker :

Aku Suka Berdoa

Nafiri Sion Children Ministry

Buku Kreasiku

Doa Bapa Kami



Bapa kami yang di sorga,
Dikuduskanlah nama-Mu,

Halaman 1



Karena Engkaulah yang empunya
Kerajaan dan kuasa dan
kemuliaan sampai selama-lamanya.
Amin.

Halaman 6



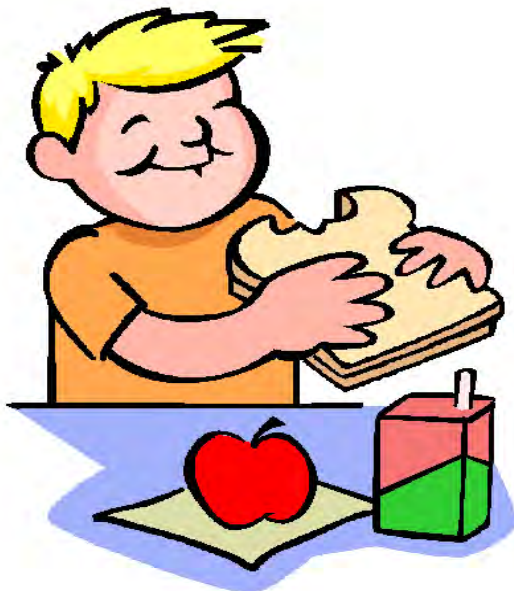
dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.

Halaman 5



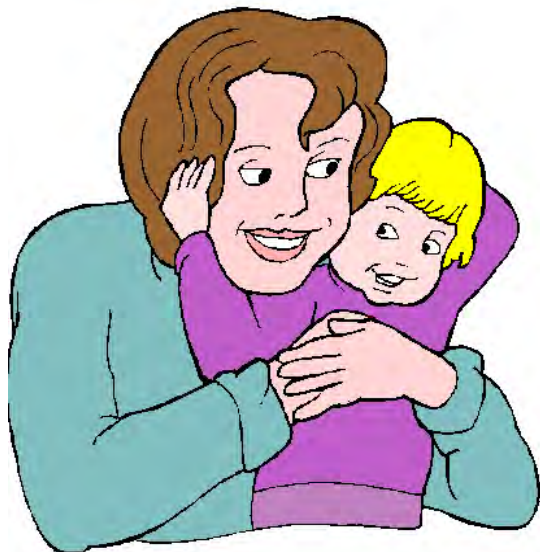
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.

Halaman 2



Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya

Halaman 3



dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami

Halaman 4

Cara Menggunakan:

- Setelah anak semua memiliki buku doa, anak-anak dapat menggunakan buku doanya setiap hari.
- Anak-anak yang belum bisa membaca dapat di bimbing berdoa dengan menirukan ucapan orang dewasa
- Orang dewasa dapat menceritakan gambar-gambar yang ada di buku doa setelah anak berdoa.
- Ceritakanlah kepada anak-anak tentang pentingnya DOA, dan mengapa Tuhan Yesus mengajarkan DOA BAPA KAMI.
- Untuk membuat anak-anak rajin berdoa kita dapat memberikan reward dengan menempelkan stiker pada halaman belakang dari buku doa.
- Stiker dapat ditempelkan setiap hari oleh orangtua, sedang khusus pada hari minggu stiker ditempel oleh guru sekolah minggu.
- Bedakan sticker yang ditempel oleh orangtua murid dengan sticker milik guru sekolah minggu.
- Berikan apresiasi atau hadiah setiap akhir bulan kepada anak-anak yang memiliki stiker paling banyak.

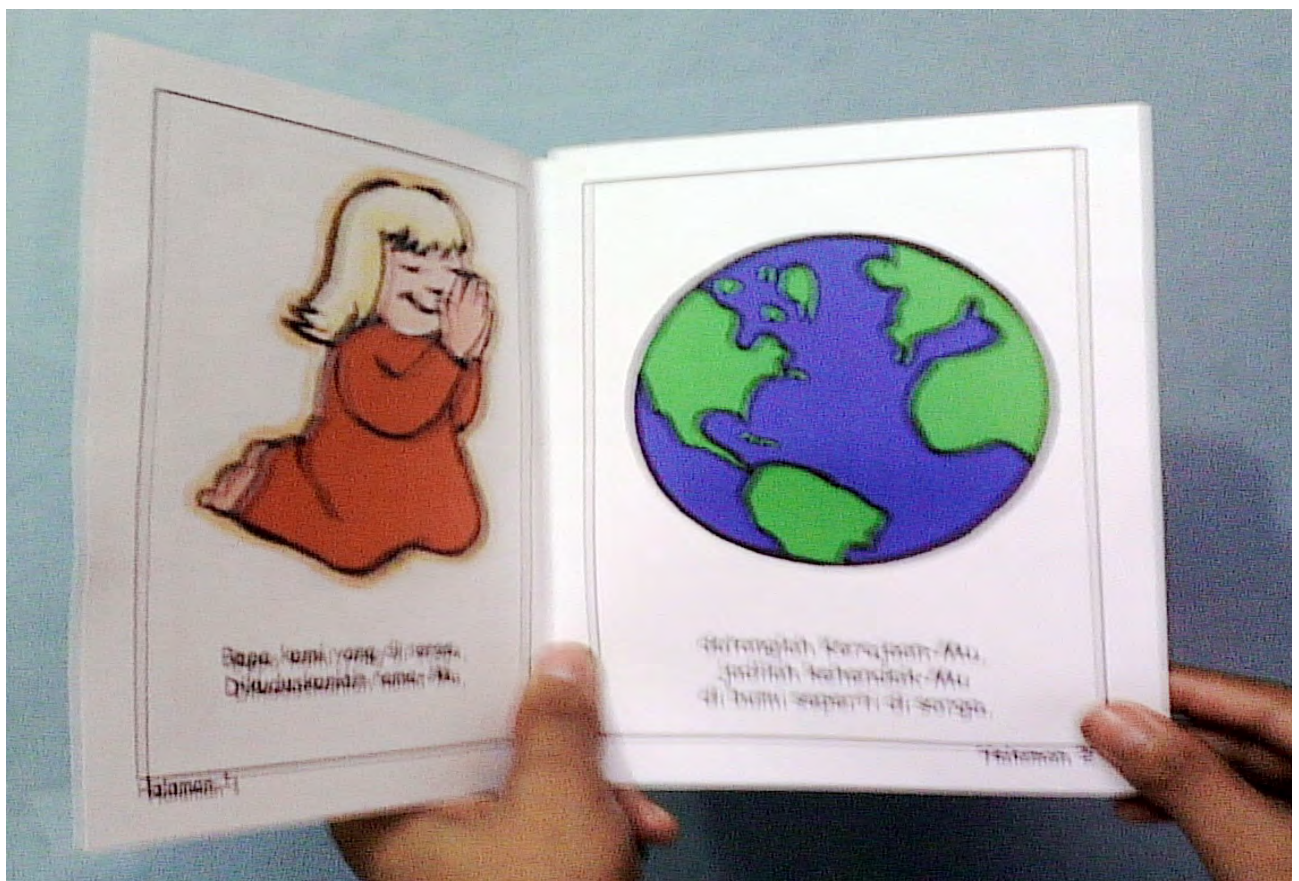
Contoh Sticker yang di tempel



Catatan:

Sticker dapat dibuat sendiri, misalnya dalam bentuk bulatan-bulatan, gunakan lem untuk menempelnya





Coba buatlah buku doa dari kata-kata di bawah ini:

- Aku tidak dapat mengatakan **"kami"** jika aku hidup hanya untuk diriku.
- Aku tidak dapat mengatakan **"Bapa"** jika aku tidak berusaha keras setiap hari untuk berbuat seperti anak-Nya.
- Aku tidak dapat mengatakan **"yang di surga"** jika aku tidak memiliki harta di sana.
- Aku tidak dapat mengatakan **"dikuduskanlah nama-Mu"** jika aku tidak berjuang bagi kekudusan.
- Aku tidak dapat mengatakan **"datanglah kerajaan-Mu"** jika aku tidak melakukan semua dengan sekuat tenaga untuk mempercepat peristiwa yang sangat hebat ini.
- Aku tidak dapat mengatakan **"jadilah kehendak-Mu"** jika aku tidak menaati firman-Nya.
- Aku tidak dapat mengatakan **"di bumi seperti di surga"** jika aku tidak mau melayani-Nya di sini dan saat ini.
- Aku tidak dapat mengatakan **"berikanlah pada hari ini makanan kami yang secukupnya"** jika aku tidak jujur atau mencari segala sesuatu dengan menipu.
- Aku tidak dapat mengatakan **"ampunilah kesalahan kami"** jika aku menyimpan dendam kepada orang lain.
- Aku tidak dapat mengatakan **"dan jangan membawa kami ke dalam pencobaan"** jika aku sengaja menempatkan diriku di atas jalan ini.
- Aku tidak dapat mengatakan **"dan lepaskanlah kami dari pada yang jahat"** jika aku tidak mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah.
- Aku tidak dapat mengatakan **"Engkaulah yang empunya Kerajaan"** jika aku tidak menunjukkan kesetiaan kepada Raja yang seharusnya diberikan kepada-Nya dari pengikut-Nya yang setia.
- Aku tidak dapat menganggap Tuhan memiliki **"kuasa"** jika aku takut pada apa yang dapat dilakukan oleh manusia.
- Aku tidak dapat menganggap Tuhan memiliki **"kemuliaan"** jika aku mencari kehormatan hanya bagi diriku sendiri.
- Aku tidak dapat mengatakan **"sampai selama-lamanya"** jika kepentingan hidupku dibatasi sepenuhnya oleh waktu.



2. Kreasi Buku dan Catatan Doaku

Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar,
dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya.
(Mazmur 34:18)

Ini adalah kreasi untuk membuat buku mengenai kisah-kisah iman dan catatan doa bersama anak-anak. Ada dua cara yang dapat kita gunakan. Pertama dengan membeli sebuah buku kosong dan menghias sampulnya dengan gambar-gambar yang digunting dari majalah atau gambar-gambar yang dibuat oleh anak-anak sendiri. Kemudian berilah garis-garis halaman pada buku tersebut untuk memisahkan halaman-halaman itu menjadi kolom-kolom dimana anak-anak dan orangtua dapat menuliskan tanggal, catatan singkat mengenai hal-hal yang mereka doakan, dan jawaban doa lengkap dengan tanggalnya.

Contoh Halaman:

Tanggal	Doa Saya	Tanggal	Jawaban Allah
			

Cara kedua kita dapat menggunakan kertas karton berwarna. Lipatlah kertas-kertas itu pada ukuran yang diinginkan. Tautkan kedua ujung kertas itu seperti buku dengan stapler besar atau dengan menjahit kertas-kertas itu memakai benang atau tali kecil.



Setelah selesai membuat buku kisah-kisah iman dan catatan doa, bersama-sama tuliskan doa pertama mereka. Setiap malam ketika kita menidurkan anak-anak atau ketika sedang bersama-sama, kita dapat menambahkan doa-doa lain atau membacakan kembali doa-doa yang tertulis di situ, dan apabila Tuhan menjawab doa-doa tersebut, tuliskanlah jawaban beserta tanggalnya pada tempat yang kosong menggunakan pulpen atau spidol warna-warni.

Anak kita akan memiliki catatan mengenai kesetiaan Allah kepada mereka yang akan mereka kenang selama bertahun-tahun- sebuah kenang-kenangan yang kuat akan kasih dan pemeliharaan Allah.



3. Kreasi Tangan dan Doaku

Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya,
maka pada masa tuanya pun ia tidak akan
menyimpang dari pada jalan itu.
(Amsal 22: 6)

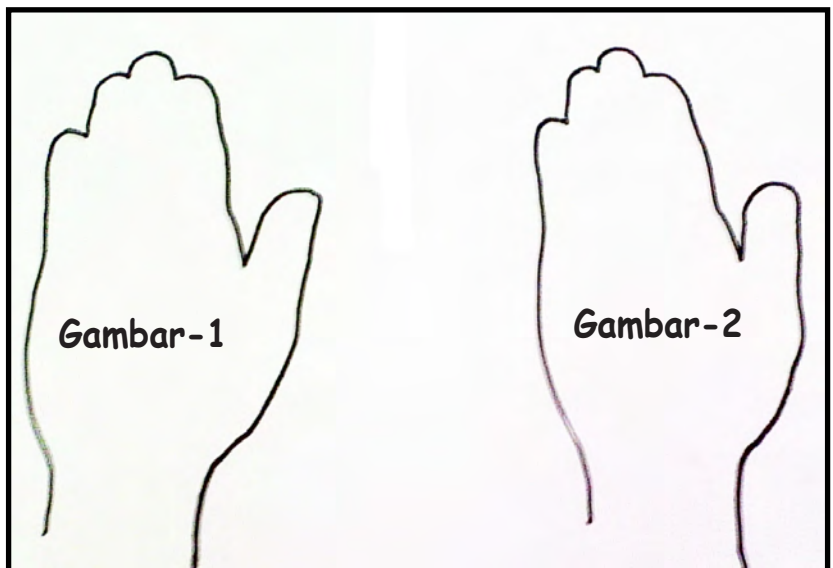
Kreasi ini untuk mengajarkan berbagai doa kepada anak-anak menggunakan alat peraga doa yang menarik,

Bahan dan Peralatan:

- Kertas karton berwarna atau kertas daur ulang.
- Spidol
- Gunting dan lem

Petunjuk:

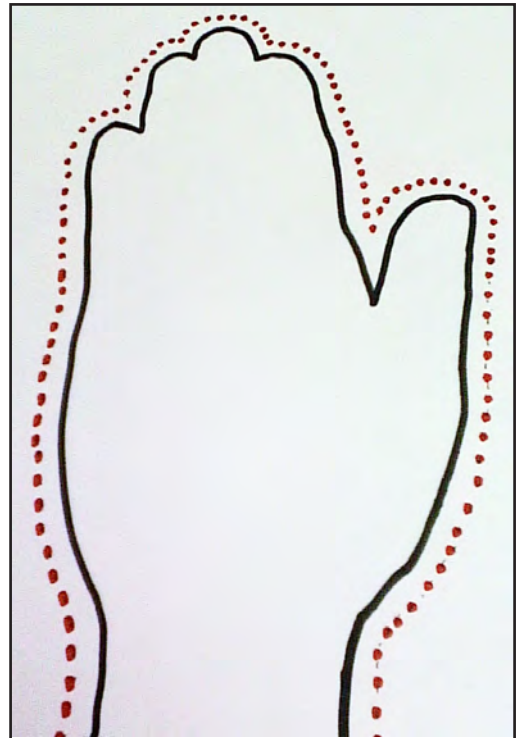
- Buatlah 2 buah gambar telapak tangan pada lembaran kertas karton.
- Gunakan spidol untuk menjiplak gambar telapak tangan kiri.



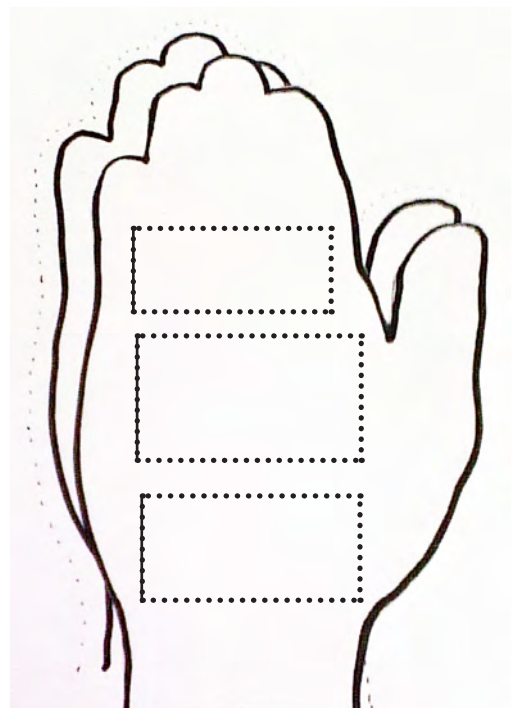
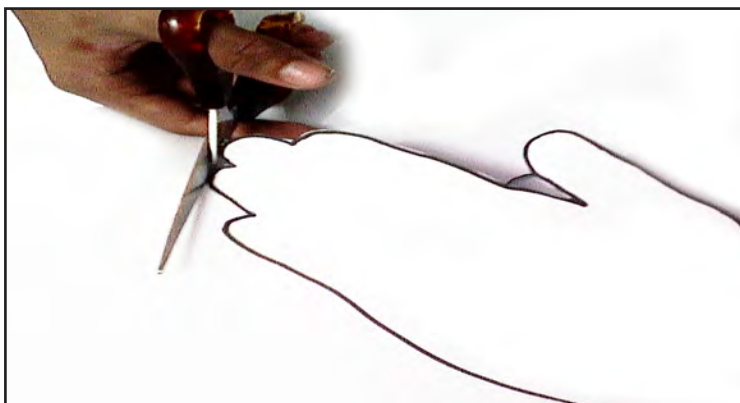
- Kemudian gambar-1 telapak tangan bisa ditempel atau dituliskan sebuah doa.
- Buatlah garis putus - putus mengelilingi gambar-1 telapak tangan yang sudah di tempel atau ditulis sebuah doa.

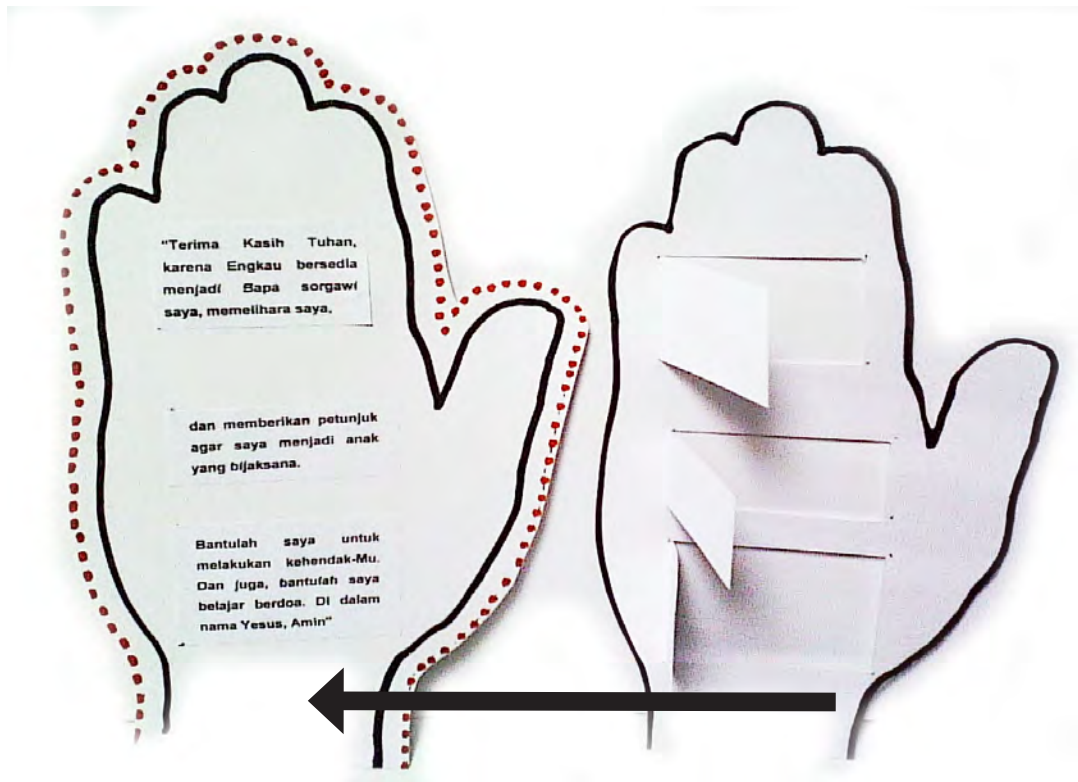
Sebagai contoh doa berikut bisa di print lalu ditempel. Sebaiknya di tulis dengan pensil agar nanti dapat dihapus dan diganti dengan doa yang lain

"Terima Kasih Tuhan, karena Engkau bersedia menjadi Bapa sorgawi saya, memelihara saya, dan memberikan petunjuk agar saya menjadi anak yang bijaksana. Bantulah saya untuk melakukan kehendak-Mu. Dan juga, bantulah saya belajar berdoa. Di dalam nama Yesus, Amin"

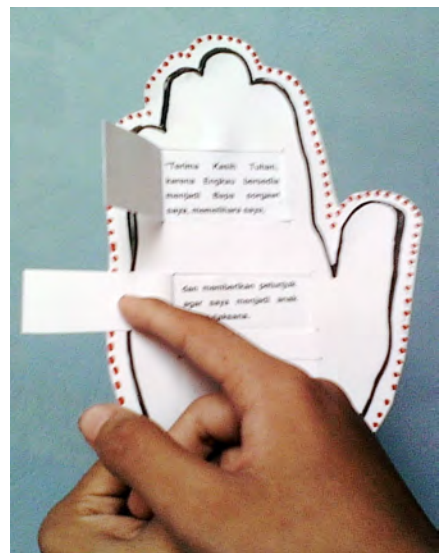
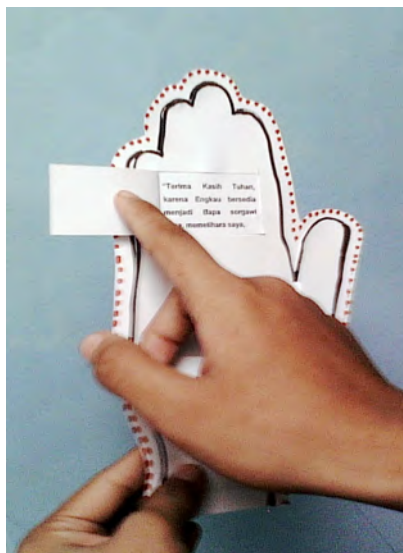


- Kemudian potong gambar-2 telapak tangan.
- Buatlah potongan jendela pada gambar-2 telapak tangan yang bisa dibuka dan ditutup seperti yang ditunjukkan pada gambar yang nantinya untuk melihat sebuah doa.





- Rekatkan gambar-2 telapak tangan yang sudah dibuat jendela dengan gambar-1 telapak tangan yang ada tulisan doanya.



Cara Menggunakan:

- Guru atau orangtua dapat menjelaskan dan menuntun anak pada saat membacakan doa yang sudah dibuat.
- Jika anak sudah lancar berdoa, berikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi menuliskan doanya sendiri di tempat kotak jendela yang bisa di buka.

Berikut contoh-contoh doa yang bisa di buat

- "Allah Bapa terima kasih karena Engkau mau mendengarkan saya. Tolonglah saya agar saya dapat mengenal-Mu lebih baik. Terima kasih karena Engkau mengasihi saya dan mau menjadi sahabat saya. Aku berdoa di dalam nama Tuhan Yesus, Amin."
- "Ya Bapa, tolonglah saya agar saya selalu berbicara dulu kepada-Mu setiap kali saya menghadapi masalah atau membutuhkan pertolongan. Aku berdoa di dalam nama Tuhan Yesus, Amin."
- "Ya Bapa terima kasih untuk kedua orangtua saya. Tolonglah Ayah dan Ibu untuk mengajar saya tentang Engkau dan tunjukkanlah kepada saya seperti apakah Engkau. Aku berdoa di dalam nama Tuhan Yesus, Amin."
- "Ya, Bapa, terima kasih atas ayah dan Ibu saya. Tolonglah saya agar saya dapat bersikap sabar kepada mereka dan membantu mereka untuk bersikap sabar terhadap saya. Terima kasih karena Engkau memberikan seorang Ayah dan Ibu yang mengasihi saya dan membantu saya dalam menyelesaikan masalah-masalah saya. Aku berdoa di dalam nama Tuhan Yesus, Amin."
- "Bapa sorgawi, saya ingin mengenal Engkau lebih baik lagi. Tunjukkan kepada saya bagaimana saya dapat belajar lebih lagi mengenai Engkau. Tolonglah saya untuk meluangkan waktu lebih banyak dengan berbicara kepada-Mu di dalam doa. Aku berdoa di dalam nama Tuhan Yesus, Amin."
- "Ya Bapa, saya punya banyak pertanyaan mengenai Engkau. Terima kasih karena Engkau mengizinkan saya untuk bertanya kepada mereka dan tolonglah saya agar saya dapat menemukan dan memahami jawaban-jawaban itu. Aku berdoa di dalam nama Tuhan Yesus, Amin."
- "Ya Allah Bapa, terima kasih karena saya dapat melewati waktu bersama-Mu setiap hari. Tunjukkan kepada saya kata-kata yang benar yang dapat saya ucapkan pada saat berdoa. Aku berdoa di dalam nama Tuhan Yesus, Amin."
- "Terima kasih Yesus untuk gereja kami. Bantulah sekolah minggu kami, Tolonglah berikan kebijaksanaan lebih kepada guruku supaya beliau tahu apa yang harus dilakukan apabila mengalami kesulitan di kelas. Amin"
- "Terima kasih Yesus karena Engkau telah membantu saya belajar dan bertumbuh. Saya tahu bahwa saya harus bersikap baik terhadap saudara saya. Ingatkan dan bantu saya. Dan bantulah saya untuk memahami Alkitab saya lebih baik lagi. Amin"



4. Kreasi Hiasan & Doaku

Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujan pun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan. Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumi pun mengeluarkan buahnya.

(Yakobus 5: 17-18)

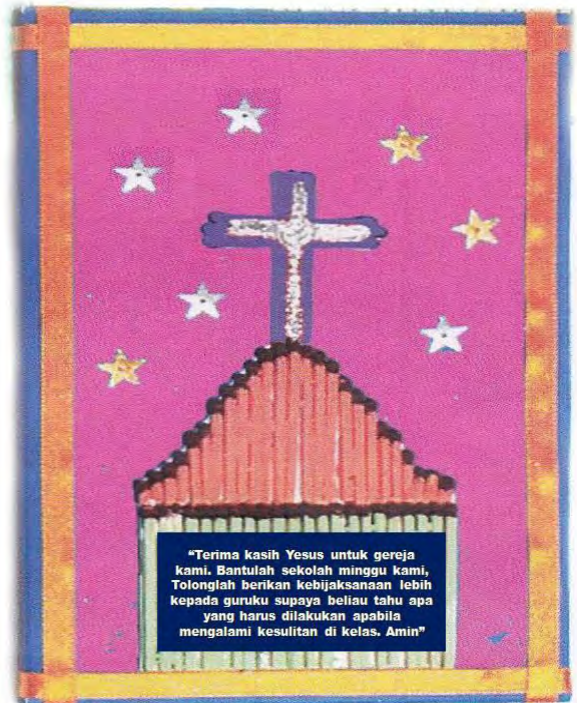
Kreasi hiasan dan doaku ini selain dapat digunakan untuk mengajar anak suka berdoa juga bisa dijadikan hiasan di dinding atau diletakkan dimeja belajar. Sehingga ketika anak melihatnya akan teringat dan tertanam dalam benak si anak oleh doa yang sudah dibuatnya.

Bahan dan Peralatan:

- Kertas karton manila berwarna
- Lem putih, batang korek api, Pita
- Cat poster atau cat acrylic
- Pastel atau glitter

Petunjuk:

- Mulailah dengan membuat gambar yang paling sederhana, yaitu Gereja. Gambarlah di atas kertas karton warna atau kertas manila.
- Olesi bidang gambar dengan lem putih secara merata dan agak tebal
- Tempelkan korek api satu persatu memenuhi bidang gambar



- Setelah lem kering, warnailah hasil karyamu dengan cat poster dan cat acrylic.
- Hiasilah menggunakan pastel dan glitter.
- Tambahkan hiasan bintang dan pita sebagai pigura.
- Langkah terakhir kamu bisa menempelkan doa yang sudah kamu tuliskan pada gambar.
- Berilah tempat gantungan, supaya bisa digantungkan di dinding. Atau jika tidak digantung kamu bisa meletakkannya di meja belajarmu.
- Selain sebagai hiasan tentu saja ini dapat mengingatkanmu untuk selalu berdoa.





5. Kreasi Bookmark & Doaku

Berdoalah terus untuk kami; sebab kami yakin, bahwa hati nurani kami adalah baik, karena di dalam segala hal kami menginginkan suatu hidup yang baik.

(Ibrani 13: 18)



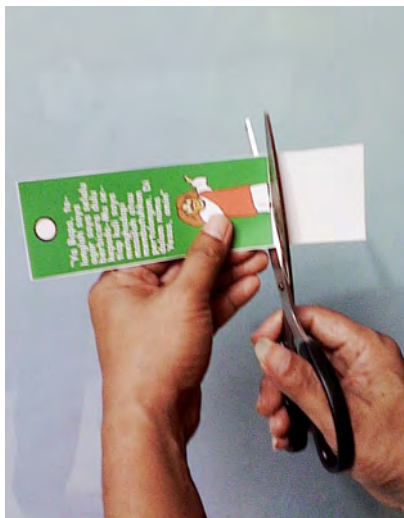
Kreasi bookmark ini selain dapat digunakan sebagai pembatas buku atau Alkitab, juga dapat digunakan sebagai kreasi yang berisikan doa-doa. Sehingga ketika anak mau membaca Alkitab atau setelah selesai membaca alkitab dapat di ingatkan untuk selalu berdoa.

Bahan dan Peralatan:

- Kertas karton manila berwarna
- Lem, pita atau tali wol
- pelubang kertas.

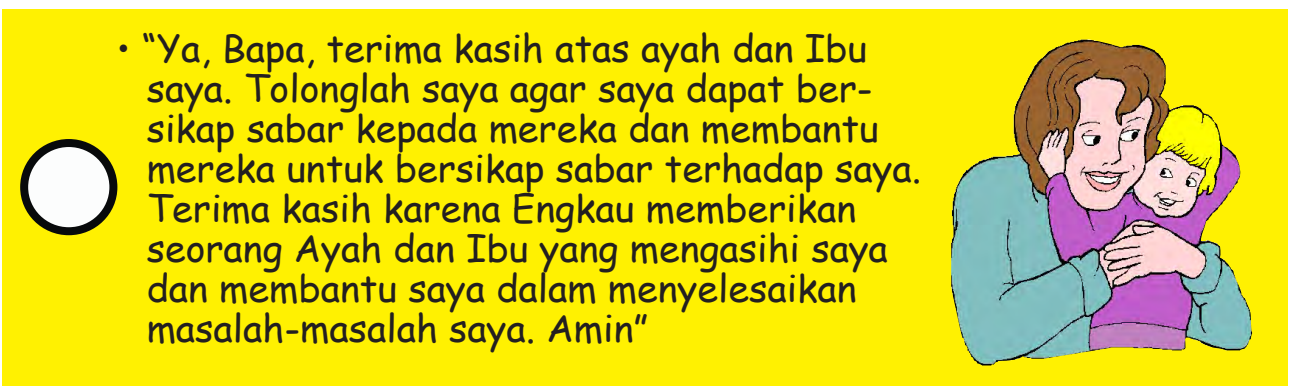
Petunjuk:

- Untuk membuat kreasi bookmark ini bisa menggunakan dua cara, pertama kita bisa membuatnya dengan print komputer kemudian dipotong dan dilubangi.
- Pasang benang wol pada lubang sebagai hiasan bookmark.



- Cara kedua, potong kertas ukuran 16 x 5 cm kemudian buatlah lubang kertas untuk hiasan gantungan, tuliskan doa, lalu tempelkan gambar yang dapat di ambil dari majalah atau sticker

Contoh Bookmark satu sisi :



Contoh Bookmark dua sisi :

“Bapa sorgawi, saya ingin mengenal Engkau lebih baik lagi. Tunjukkan kepada saya bagaimana saya dapat belajar lebih lagi mengenai Engkau. Tolonglah saya untuk meluangkan waktu lebih banyak dengan berbicara kepada-Mu di dalam doa. Di dalam nama Yesus, Amin”



“Bapa sorgawi, saya ingin mengenal Engkau lebih baik lagi. Tunjukkan kepada saya bagaimana saya dapat belajar lebih lagi mengenai Engkau. Tolonglah saya untuk meluangkan waktu lebih banyak dengan berbicara kepada-Mu di dalam doa. Di dalam nama Yesus, Amin”



“Ya Bapa, saya punya banyak pertanyaan mengenai Engkau. Terima kasih karena Engkau mengizinkan saya untuk bertanya kepada mereka dan tolonglah saya agar saya dapat menemukan dan memahami jawaban-jawaban itu. Di dalam nama Yesus, Amin”



“Ya Bapa, saya punya banyak pertanyaan mengenai Engkau. Terima kasih karena Engkau mengizinkan saya untuk bertanya kepada mereka dan tolonglah saya agar saya dapat menemukan dan memahami jawaban-jawaban itu. Di dalam nama Yesus, Amin”





6. Kreasi Puisi dan Doaku

Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu
berjaga-jagalah sambil mengucap syukur.
(Kolose 4: 2)

Kreasi ini dapat membantu anak-anak untuk mengingat apa yang harus didoakan. Orangtua dapat membacakannya setiap malam sebelum beralih pada doa yang lain. Buatlah agar kegiatan kreasi puisi ini menyenangkan.

Puisi berikut ini, yang berjudul 'Doaku' adalah versi anak-anak dari Doa Bapa Kami dan disusun dengan urutan yang sama namun lebih mudah dipahami.

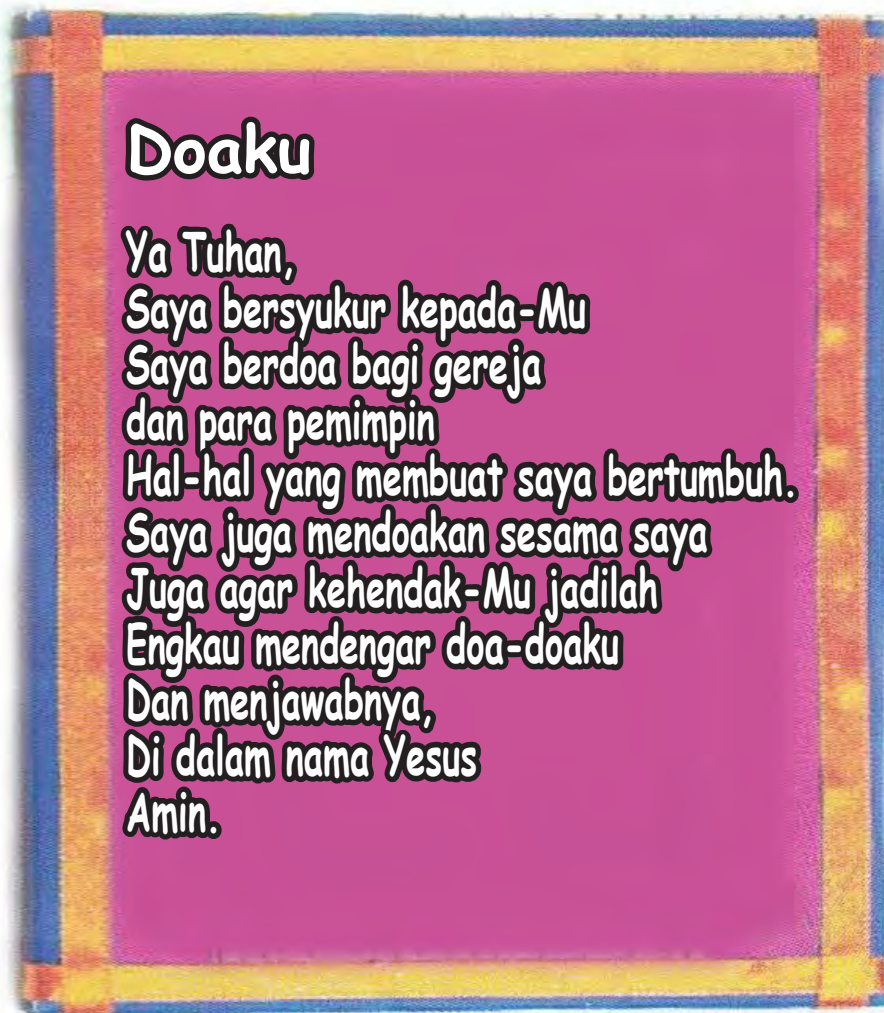
Doaku

Ya Tuhan,
Saya bersyukur kepada-Mu
Saya berdoa bagi gereja
dan para pemimpin
Hal-hal yang membuat saya bertumbuh.
Saya juga mendoakan sesama saya
Juga agar kehendak-Mu jadilah
Engkau mendengar doa-doaku
Dan menjawabnya,
Di dalam nama Yesus
Amin.

Beberapa anak mungkin ingin menghafalkan puisi ini dan menggunakan strukturnya untuk menyusun doa mereka sendiri. Doronglah mereka untuk memiliki permohonan yang baru dan sesuai dalam berbagai katagori setiap malam. Selain itu, doronglah mereka untuk berkomunikasi dengan "bebas" dengan doa permohonan pribadi.

Selain dibuat sebuah puisi, Doa kreasi puisi ini juga bisa menjadi hiasan yang dapat digantung di dinding atau diletakkan di meja belajar.

Ketiklah atau tulis kreasi puisi doa, kemudian hiaslah dengan membuat bingkai atau piguranya sehingga menjadi puisi yang dapat digunakan sebagai hiasan.





7. Kreasi Tabel dan Doaku

Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan,
doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang,
(I Timotius 2:1)

Kreasi ini dapat membantu anak-anak untuk mengingat apa yang harus didoakan, kapan harus menyisihkan waktu untuk berdoa. Kebiasaan ini jika ditanamkan sejak anak-anak usia dini, maka kelak mereka akan menjadikan doa bukan lagi sarana dalam kehidupan, tetapi doa telah menjadi landasan hidupnya.

Berikut ini kutipan sebuah kata-kata bijak tentang doa dari J.C Ryle

Jika kita berdoa, biarkanlah itu menjadi aturan tetap bagi kita, jangan pernah menghentikan kebiasaan berdoa, dan jangan pernah memperpendek doa-doa kita. Keadaan manusia di hadapan Tuhan mungkin selalu diukur dengan doa-doanya. Kapan pun kita mulai merasa tidak peduli terhadap doa pribadi, kita mungkin bergantung padanya, ada sesuatu yang sangat salah dalam kondisi jiwa kita. Ombak besar di depan kita. Kita berada dekat dengan bahaya kapal karam.

Bahan dan Peralatan:

- Kertas karton manila berwarna.
- Gambar dari majalah.
- Gunting, lem, Spidol, benang tali, dan penggaris.

Petunjuk:

- Buatlah tabel seperti contoh
- Tempelkan gambar hiasan pemanis tabel
- Ikatkan sebuah tali atau benang supaya dapat digantungkan.
- Gunakan tabel ini untuk mengingatkan kewajiban doamu setiap hari.
- Kamu dapat menempelkan sticker dan menuliskan pokok-pokok doamu.

Aneka Kreasi untuk Mengajar Anak Suka Berdoa

Contoh :



Tabel Doaku

Nama : Kelvin E.



No.	Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
1	05.00 	Pokok Doaku untuk Adikku yg Sakit						
• Catatan Doaku Doa untuk adikku yang sakit sudah dijawab Tuhan Adikku Sembuh tanggal 5 Januari 2012.								

Dan jangan lupa berikan Catatan dan tanda sticker untuk pokok doamu yang sudah dijawab Tuhan.

Jika kamu rajin berdoa, dan menuliskan pokok-pokok doamu, coba nanti kamu perhatikan, berapa banyak pokok doamu yang telah di jawab oleh Tuhan selama satu bulan dan satu tahun. Kamu akan melihat betapa baik dan kasih-Nya Tuhan di dalam kehidupan kita.

Jika doa-doa kita belum dijawab, itu juga dapat kita gunakan sebagai intropeksi dan memacu semangat kita untuk semakin tekun berdoa.



8. Kreasi Kartu Kata dan Doaku

Aku mengucapkan syukur kepada Allahku,
setiap kali aku mengingat engkau dalam doaku,
(Filemon 1: 4)

Kreasi ini selain digunakan untuk permainan yang menyenangkan dan lucu, kreasi juga dapat digunakan untuk melatih anak berkreasi membuat doa melalui kartu-kartu kata yang disusun untuk menghasilkan kalimat doa, dimana kalimat kalimat tersebut adalah doa-doa yang akan diucapkan oleh anak-anak.

Bahan :

- Kertas karton
- Kertas gosok atau amplas
- Papan panel, gunting, lem, benang wol

Petunjuk :

- Potong kertas ukuran 10x7 cm sebanyak 20 lembar
- Tempelkan gambar yang menarik dan tuliskan sebuah kata yang mencerminkan tentang gambar. (Bisa dibuat dengan komputer lalu di print)
- Potonglah kertas gosok ukuran 3x3 cm lalu rekatkan di bagian belakang kartu. (Nantinya akan berguna untuk meletakkan kartu-kartu tersebut ke papan panel supaya tidak jatuh).



Contoh kartu :



Setan



Aku



Berdoa



Bumi



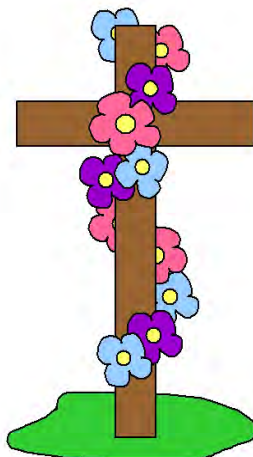
Makanan



Laskar Kristus



Kasih



Salib



Sukacita

Aneka Kreasi untuk Mengajar Anak Suka Berdoa



Orangtua



Bayi Yesus



Gerejaku



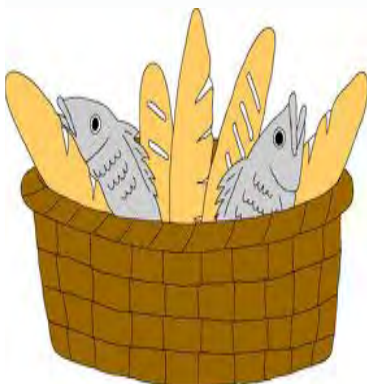
Belajar



Bintang



Anak-anak



5 roti & 2 Ikan



Keluargaku



Daniel

Cara Menggunakan:

- Mintalah setiap anak mengambil 2 kartu yang sudah diacak.
- Kemudian menggunakan 2 kata yang terdapat di kartu tersebut yang telah dipilih anak mintalah mereka untuk membuat sebuah doa.
- Kemudian jika sudah selesai, mintalah setiap anak untuk maju satu persatu membacakan doanya.



Catatan :

- Aktivitas ini juga bertujuan untuk mengasah kecerdasan spasial dan verbal anak. Sebagai variasi aktivitas ini selanjutnya anak dapat memilih tidak hanya 2 kartu kata tetapi bisa 3 atau lebih kartu kata.

Contoh Doa:

- Misalnya seorang anak memiliki 2 kartu yang berisi gambar AKU dan MAKANAN
- Dari dua kata tersebut dapat disusun sebuah doa misalnya. **Tuhan AKU mengucapkan syukur atas MAKANAN yang sudah aku nikmati. Amin**

Sebagai permulaan biasanya anak-anak malu-malu atau agak susah membuat rangkaian kalimat untuk diungkapkan, tidak apa-apa, orangtua atau guru dapat membimbing dan membantunya. nanti kalau sudah lancar dan anak akan cepat mudah berkreasi.



9. Kreasi Kartu Game dan Doaku

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah."
(Markus 14: 38)

Kreasi kartu game dan doa ini adalah untuk mengajarkan Kepada Anak, Bahwa Tuhan mengasihi kita, maka jika kita dengan sungguh-sungguh berdoa dan memohon, maka doa kita akan dikabulkan, karna Yesus sendiri berkata:

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan." (Matius 7: 7-8)

Bahan:

- Kertas Karton
- Gambar dari majalah
- Spidol, lem dan gunting

Petunjuk:

- Mintalah setiap anak membuat kartu ukuran 15x8 cm masing-masing sebanyak 5 buah
- Kemudian berilah nomor setiap kartu.
- Untuk kartu nomor 1 berilah gambar Yesus dan tuliskan Ayat Alkitab dari Matius 7: 7-8)
- Pada kartu nomor 2 - 5 mintalah anak untuk menuliskan doa permohonannya pada masing-masing kartu. Jadi setiap anak memiliki 4 doa permohonan.
- Nah sekarang anak-anak memiliki 5 kartu dimana 1 kartu berisi ayat Alkitab Matius 7: 7-8, dan 4 kartu berisi doa-doa permohonan.

Contoh Kartu yang dibuat:

1

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan." (Matius 7: 7-8)



2

Tuhan Yesus, berkati saya dalam ujian pada hari ini, supaya kami dapat mengerjakan setiap soal dengan sebaik-baiknya. Mampukanlah kami, Tuhan. Amin



3

Tuhan Yesus yang Mahakasih, jagailah papa-mama, kakek-nenek, adik-kakak, agar selalu sehat dan bergembira. Sertailah mereka Tuhan Amin



4

Tuhan Yesus, aku mau berangkat ke sekolah. Sertailah dalam perjalanan supaya sampai di sekolah dengan selamat. Terima kasih Tuhan, Amin



5

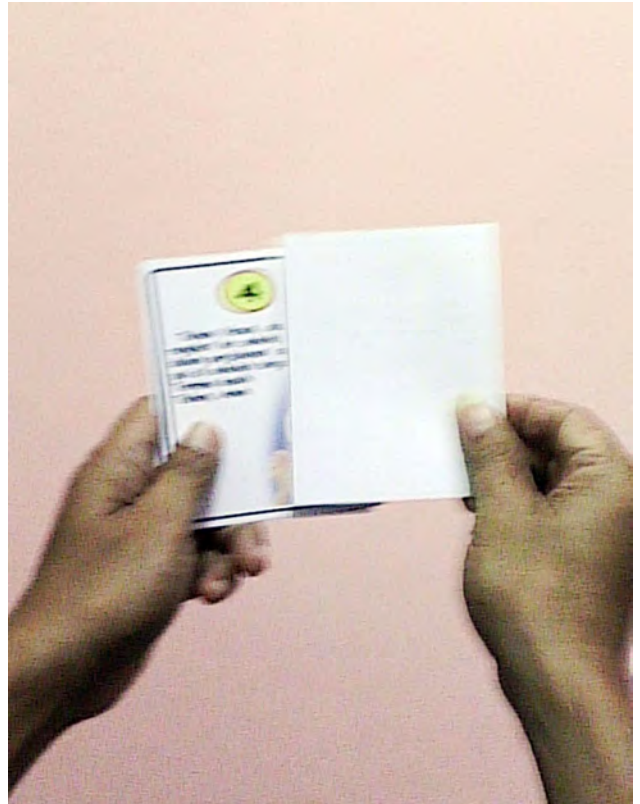
Tuhan, kami mau ke Surabaya, pimpin dan sertai kami dalam perjalanan ini sehingga kami dapat sampai tujuan dengan selamat. Terima kasih Tuhan. Amin



Cara Menggunakan:

- Susun kartu secara urut dari atas ke bawah 1,2,3,4,5 dengan kartu terbuka.
- Selanjutnya anak-anak boleh memilih dalam hati angka rahasianya 1-4 (Tidak harus sama setiap anak).
- Perintahkan untuk memindahkan kartu di atas ke bawah sebanyak angka yang di pilihnya dalam hati. (Misalnya kalau pilih 2, maka kartu di pindah 2 kali)
- Setelah di pindah kartu paling atas di balik sehingga posisi menjadi tertutup.





- Lakukan hal yang sama sebanyak 3 kali lagi, sehingga kartu yang tertutup menjadi sebanyak 4 kartu.
- Katakan kepada semua anak, kita bisa melihat bahwa kartu yang terbuka adalah selalu kartu No.1. Mengapa ?

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan." (Matius 7: 7-8)

Catatan :

Biarpun anak-anak mempunyai angka pilihan rahasia yang ber-beda, hasilnya kartu yang terbuka akan sama semua, yaitu kartu nomor 1.



10. Kreasi Pahlawan Iman dan Doaku

Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

(Ibrani 4: 16)

Inilah yang ingin kita ajarkan kepada anak-anak kita: yaitu bahwa Allah mengasihi mereka. Pada saat kita mulai mengajar anak-anak kita berdoa, tidak dengan sendirinya mereka menjadi pendoa-pendoa yang hebat. Hubungan yang dekat dengan Allah perlu dikembangkan. Kita tidak dapat memaksa anak-anak kita.

Kita hanya dapat mengarahkan, mendidik, dan mendorong mereka. Rahasianya bagaimana mengajar anak-anak kita berdoa adalah dengan membantu mereka agar memahami dan mengenal siapa Allah dan kemudian, sedikit, demi sedikit, kita mulai mengingatkan mereka pada doa-doa yang telah dijawab dan membantu mereka untuk melihat kasih Allah bagi mereka.

Kisah-kisah iman dan pahlawan doa dari para tokoh Alkitab seperti Daud, Daniel, Sadrahk, Mesahk, Abednego, Yunus, Ester, dll serta orang-orang hebat yang dipakai Allah dapat menjadikan inspirasi serta motivasi bagi kehidupan anak-anak untuk selalu menyadari pentingnya sebuah doa seperti kisah George Washington Caver yang telah diceritakan pada awal tulisan buku ini.

Berikut ini contoh kreasi untuk mengajak anak-anak mengingat tokoh-tokoh iman dan terkenal dengan doa-doanya.

Bahan:

- Kertas Karton.
- Gambar, lem dan gunting.
- Magnet.

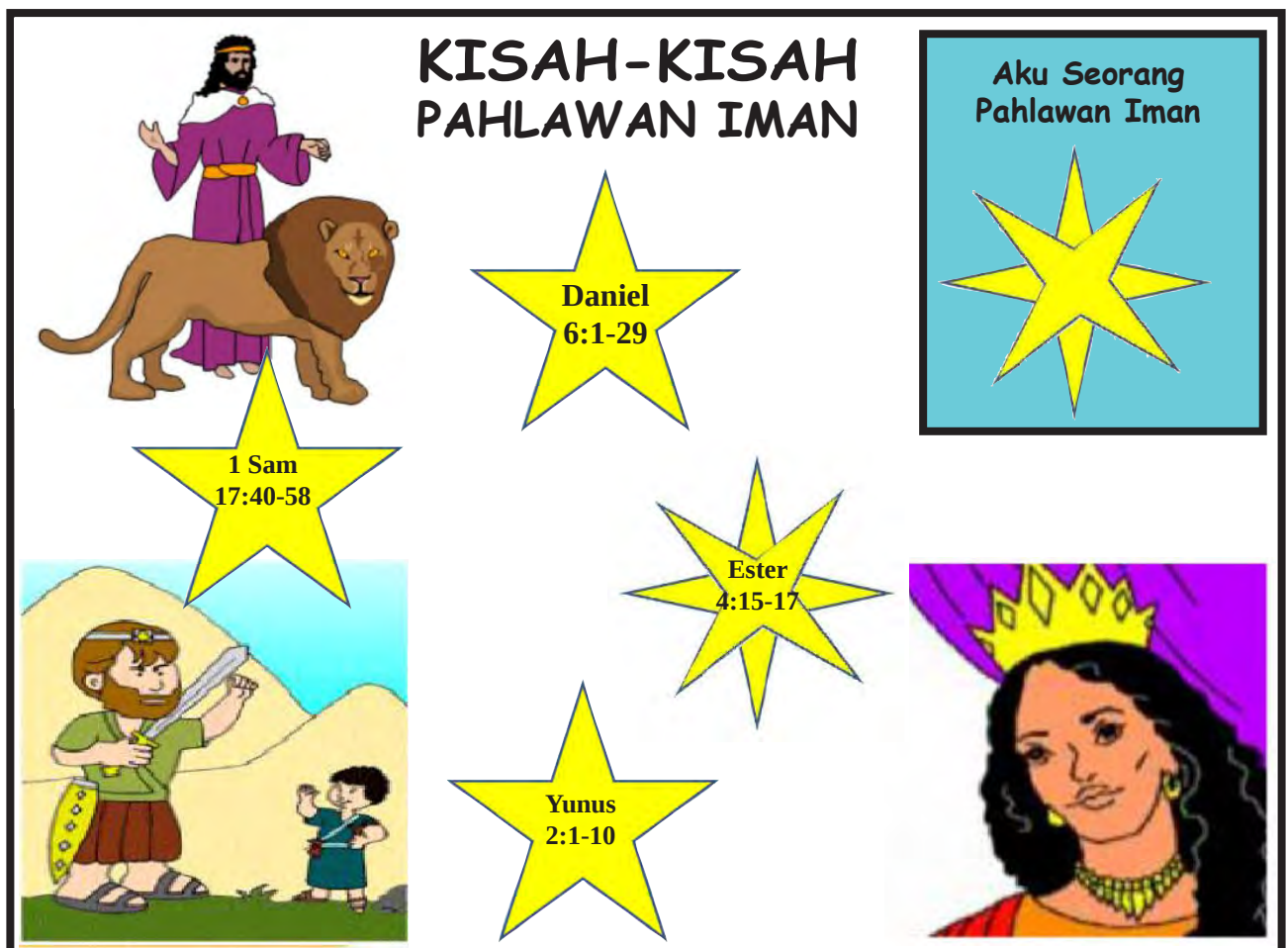
Petunjuk:

- Potonglah kertas karton dengan ukuran 15x20 cm lalu berilah gambar tokoh-tokoh Alkitab seperti contoh di bawah ini.

- Gantungkanlah gambar tersebut di Kulkas dengan magnet.
- Buatlah bintang-bintang yang ditulis ayat-ayat tentang kisah pahlawan iman misalnya kisah Daniel di Gua Singa dsbnya. Dan bintang-bintang tersebut pasang magnet pada bagian belakangnya supaya bisa di tempel di kulkas.



- Setiap hari anak-anak boleh menceritakan kisah-kisah iman tersebut kepada orangtuanya sampai dengan benar.
- Jika anak dengan benar menceritakan kembali kisah iman sesuai yang ada di gambar, berilah tanda bintang dan tempelkan.
- Jika anak sudah dapat dengan benar dan komplet menceritakan kisah iman, maka tambahkan bintang yang bertuliskan AKU SEORANG PAHLAWAN KRISTEN, dan berikan hadiah.





Diskusi dan Renungan

Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih,
bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan
berdoalah dalam Roh Kudus.

(Yudas 1: 20)

Berikut ini beberapa pertanyaan yang dapat menjadikan sebuah pemikiran yang perlu kita renungkan, setelah kita mengajar anak-anak berdoa?

Sampai sejauh manakah arti pentingnya berdoa?

1. Apakah tujuan doa menurut pemikiran Anda ?
2. Tanyakan apa arti doa bagi anak-anak?
3. Apakah peranan doa dalam kehidupan keluarga? Khususnya hubungan orangtua dan anak-anak.
4. Hal apa saja yang ingin Anda berikan kepada anak-anak? Lalu bagaimana caranya mengajar mereka, bahwa doa dapat membantu untuk mewujudkan apa yang ingin Anda berikan.
5. Sebutkan lima hal yang dapat dilakukan untuk membuat doa menjadi pusat kehidupan dalam keluarga.
6. Apakah masalah waktu, pekerjaan, keuangan, dan prioritas menjadi penghalang kehidupan doa keluarga Anda?
7. Bidang kehidupan apa saja yang sulit untuk menyerahkan masalah itu kepada Allah? Sediakan waktu untuk menuliskannya.
8. Langkah apa yang bisa dilakukan untuk membantu kesulitan yang dialami agar dapat mempercayai Allah ?
9. Sebutkan cara yang dapat Anda lakukan dalam menyelesaikan masalah tersebut untuk mengajar anak-anak berdoa?

10. Buatlah daftar hal yang membuat Anda menemukan kehendak Allah dalam bidang tersebut, dan bagaimana mengajarkan hal tersebut kepada anak-anak?

11. Imam 6:6-9

Sebagai korban penebus salahnya haruslah ia mempersembahkan kepada TUHAN seekor domba jantan yang tidak bercela dari kambing domba, yang sudah dinilai, menjadi korban penebus salah, dengan menyerahkannya kepada imam. Imam harus mengadakan pendamaian bagi orang itu di hadapan TUHAN, sehingga ia menerima pengampunan atas perkara apa pun yang diperbuatnya sehingga ia bersalah." TUHAN berfirman kepada Musa: "Perintahkanlah kepada Harun dan anak-anaknya: Inilah hukum tentang korban bakaran. Korban bakaran itu haruslah tinggal di atas perapian di atas mezbah semalam-malaman sampai pagi, dan api mezbah haruslah dipelihara menyala di atasnya.

Bagaimana Anda menerapkan ayat tersebut dalam kehidupan doa keluarga Anda? kepada kehidupan anak-anak Anda?

12. Sebutkan tiga cara untuk meyakinkan anak-anak bahwa Allah mengasihi mereka?

13. Kapanakah terakhir kali doa-doa Anda dijawab?

14. Elemen apa dalam hidup Maria dan Yusuf (Lukas 2:41-52) dapat Anda terapkan dalam kehidupan anak-anak?

15. Apa hubungan antara "pemahaman," "pendekatan," dan "hasil" berkaitan dengan cara Anda mengajar anak berdoa.

16. Kata-kata klise, rumusan baku, serta kata-kata sulit apa yang menghambat kehidupan doa anak-anak? Apa yang dapat Anda lakukan untuk membantu hambatan tersebut.

17. Apa yang menyebabkan doa Anda berbelit-belit bagi Anda atau bagi anak-anak?

18. Sebutkan cara untuk dapat menyederhanakan doa bagi Anda atau anak-anak juga.

19. Bagaimana cara Anda mengajar anak-anak untuk menghormati Allah melalui perkataan Anda?

20. Buatlah daftar aktivitas anak-anak yang sudah menjadi rutinitas atau biasa dilakukan termasuk berdoa. Dapatkah Anda menyusunnya kembali menjadi aktivitas yang menarik untuk berdoa?

21. Sebutkan lima hal yang dapat Anda lakukan bagi anak-anak untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Allah mengasihi mereka?

22. Ajaklah Anak untuk memejamkan mata dan membayangkan Allah. Mintalah kepada mereka untuk menggambarkan Allah, apakah ia seperti orangtua, Bapa yang penuh kasih, atau gambaran lain yang jelas.
23. Sediakan waktu untuk intropeksi diri melihat bagaimana hubungan Anda dengan Allah. Apakah Allah yang memegang kendali atau otoritas?
24. Perbedaan dan perdebatan apa yang sedang Anda alami dengan anak-anak. Bagaimana cara Anda memperbaiki hubungan Anda dengan anak-anak.
25. Tuliskanlah dibawah namanya 5 karakteristik unik yang dimiliki setiap anak. Dengan cara apa Anda dapat memanfaatkan keunikan ini untuk mendorong mereka agar lebih tekun berdoa.
26. Sikap dan perilaku doa yang bagaimana yang menjadi teladan bagi anak-anak, melalui kehidupan doa Anda?
27. Tanyakan kepada anak-anak? apakah pendapat mereka sesuai dengan apa yang Anda harapkan.
28. Bersama anak-anak, buatlah daftar peringkat 10 besar mengenai alasan mengapa Anda tidak mau berdoa. lalu buatlah daftar yang memuat sepuluh alasan mengapa Anda harus berdoa?
29. Tuliskan sebuah cerita kehidupan iman Anda sendiri, dimana Allah telah menjawab doa atau turut campur tangan dalam kehidupan Anda. tulislah secara detil termasuk: tanggal, situasi, pemikiran-pemikiran dan doa , ayat-ayat yang menolong, jawaban Allah, pelajaran yang dapat dipetik, lalu aplikasi apa yang dapat saya bagikan kepada anak-anak.
30. Peristiwa atau situasi apa dalam kehidupan Anda yang dapat dijadikan pokok doa keluarga? buatlah pokok doa yang penting dan diskusikan dengan anak-anak.
31. Kebiasaan doa seperti apa yang dapat Anda berikan kepada anak-anak untuk menghadapi situasi sulit yang dialami anak-anak.
32. Bagaimana Anda dapat mempercayai Allah dengan lebih lagi? Adakah cara lain yang dapat Anda lakukan agar lebih berserah kepada-Nya untuk melangkah maju.
33. Sebutkan sifat diri sendiri yang tidak sempurna? Lalu gunakan untuk mengajar anak-anak mengenai kasih karunia Allah dalam mengatasi ketidak sempurnaan itu.
34. Apakah kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak? Bagaimana menggunakan pengalaman masa lalu untuk membimbing mereka melewati masalah-masalah itu?

35. Temukan kebaikan yang ada dalam diri setiap anak, sehingga Anda dapat memberikan dorongan kepada mereka? lakukan diskusi dengan anak-anak.
36. Mengapa mengajarkan bahwa Allah adalah Pencipta mereka sangat penting bagi anak-anak?
37. Bagaimanakah Anda menjawab pertanyaan anak-anak mengenai Allah dan doa?
38. Coba tuliskan 10 pertanyaan mengenai Allah yang sering ditanyakan oleh anak-anak kepada Anda.
39. Situasi-situasi seperti apakah yang dapat menguji iman Anda kepada Allah? Mengapa? dan apa yang dapat membantu mengatasi situasi tersebut.
40. Situasi seperti apa yang menguji iman anak-anak Anda kepada Allah? Apakah situasi itu berlaku untuk semua anak? mengapa?
41. Bagaimana Anda dapat membantu anak-anak untuk mengatasi situasi tersebut ?
42. Apakah yang pada saat ini sedang didoakan oleh anak-anak? bantulah mereka untuk menguji apakah hal-hal yang mereka doakan sejalan dengan kehendak Allah yang tertulis dalam Alkitab.
43. Gambaran seperti apakah ketika Anda mengatakan bahwa Allah sedang "menguji" kesetiaan Anda? Mengapa Ia melakukannya?
44. Bagaimana ketika pertama kali mengajarkan tentang doa kepada anak-anak? Apakah metode ini efektif?
45. Apakah doa Anda berubah sejak menjadi orang Kristen? apakah doa Anda menjadi lebih formal?, lebih terstruktur atau kurang terstruktur? mengapa?
46. Bagaimana doa dapat disamakan dengan percakapan? Apa perbedaannya?
47. Di dalam kehidupan doa Anda, apakah Anda cenderung untuk menuliskan doa-doa atau apakah Anda "bebas" berkreasi?
48. Jenis doa seperti apa yang dianut dalam waktu doa untuk membuatnya lebih efektif?
49. Situasi seperti apakah Anda boleh menggunakan doa-doa tertulis dengan anak-anak Anda?
50. Situasi apakah yang lebih mendukung digunakannya pendekatan 'bebas'? berkreasi.

LIPUTAN SEKITAR PELAYANAN *ANAK-ANAK BERSAMA TIM ACSM*





KKR Anak Sekolah Minggu
Se-Bayuwangi Jawa Timur

Aneka Kreasi untuk Mengajar Anak Suka Berdoa



KKR Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Sangata Timur, Kuta Timur, Kalimantan Timur.



KKR Anak Sekolah Minggu di GBI Metawai, Waingapu, Sumba Timur, NTT



KKR Anak Sekolah Minggu di GMIT Galed, Kupang, NTT



KKR Anak Sekolah Minggu
Di ikuti 1.000 Anak SM se- Manokwari, Papua Barat



KKR Anak Sekolah Minggu di GMIT Oenitas, Rote Ndao, NTT



Natal Anak SM di GKJ Wonosari GK, Jogjakarta



KKR Anak Sekolah Minggu di HKBP Doloksanggul, Medan Sumatera Utara.



KKR Anak Sekolah Minggu di GSJA Palangkaraya, Kalimantan Tengah

Aneka Kreasi untuk Mengajar Anak Suka Berdoa

Daftar Pustaka

- Hwang Jung Kil, 2007, Menggali Intisari Alkitab Perjanjian Lama, Manado, Yayasan Daun Family
- Howard G. Hendricks Dr, 2009, Mengajar untuk Mengubah Hidup, Yogyakarta, Gloria Graffa.
- Igreja Siswanto, Cara Asyik Mengajarkan Firman Tuhan dengan Creative Teaching, Penerbit Gandum Mas Malang, Cetakan Pertama, 2011.
- _____, 2004, Cara Mudah Mengajarkan Alkitab kepada Anak, Yogyakarta, PBMR ANDI
- _____, 2010, 100 Cerita Alkitab untuk Anak-anak, Yogyakarta, PBMR ANDI
- John Milton Gregory, 2003, Tujuh Hukum Mengajar, Malang, Penerbit Gandum Mas
- J.Omar Brubaker M.A & Robert E Clarck Ed.D. 1972, Memahami Sesama Kita, Malang, Penerbit Gandum Mas.
- Sutanto Leo, Kiat Sukses mengelola dan mengajar Sekolah Minggu, Yogyakarta, Penerbit ANDI, 2008
- LAI, 2007 Alkitab. Jakarta, LAI
- Lembaga Biblika Indonesia, 2007, Tafsir Alkitab Perjanjian Lama, Jakarta Penerbit Kanisius.
- Meilania, Creative Teaching di Sekolah Minggu, Yogyakarta, Gloria Graffa, 2009
- Myer Pearlman, Penyelidikan Anak, Penerbit Gandum Mas Malang
- Meilania, Creative Teaching, Gloria Graffa, 2009
- Rick Warren, The Purpose Driven Life, Penerbit Gandum Mas Malang, Cetakan Pertama, 2005
- Myer Pearlman. 2003, Penyelidikan Anak, Malang, Penerbit Gandum Mas.
- Novelina Laheba, 2007, Guruku Sahabatku, Yogyakarta, PBMR ANDI
- PASTI, Yesus Kristus Allah, Manusia Sejati.: Kumpulan Makalah Sekolah-sekolah Teologi Injili, Jakarta
- Sumber-sumber dari Internet, 2009, Kumpulan Makalah Tentang Kristologi, Jakarta
- Trevor McIlwan, Nancy Everson, 2002, Membangun Diatas Dasar yang Kokoh; Penciptaan sampai Kristus. Yogyakarta, Yayasan ANDI
- Tim Pelayanan Efrata, 2004, Ayo Berdoa, Yogyakarta, PBMR ANDI
- Yasuma, 2000, Alkitab untuk Anak-anak, Jakarta, LAI.

Tentang Penulis



Igrea Siswanto, Alumnus Institute Sains & Teknologi “AKPRIND” Jogjakarta dan STAN (Sekolah Tinggi Alkitab Nusantara) Malang, Aktif mengajar di sekolah minggu dan menjadi pembicara dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan guru SM dan Pelayanan Anak, Pelatihan Pembelajaran Aktraktif, Pelatihan Penulisan.

Ia telah menulis lebih dari 40 judul buku diantaranya : *Cara mudah mengajarkan Alkitab Kepada Anak, Berceria itu Gampang, Panduan Menulis Skenario Panggung Boneka & Drama Anak (Andi Offset Jogjakarta)*. Mengajar SM dengan Aneka Kreasi & Permainan (**Metanoia Publishing Jakarta**), *Ilustrasi untuk Pengantar Khotbah, Cara Asyik Mengajarkan Firman Tuhan 1,2,3 (Penerbit Gandum Mas Malang)*. *Panduan Menyiapkan Acara Pelayanan Anak, Kumpulan 50 Cerita Panggung Boneka Asyik (Nafiri Sion Publishing)*.

Saat ini bersama tim Aku Cinta Sekolah Minggu dan Nafiri Sion Children Ministry setiap bulan berkeliling ke berbagai kota di Indonesia untuk memberikan pelatihan kepada orangtua, guru dan pelayan anak.

BERI KOMENTAR UNTUK *IGREA SISWANTO*

Penulis buku ini memberi kesempatan untuk para pembaca sekalian memberikan komentar, saran, pertanyaan, dan masukan kepada penulis buku ini.

1. e-mail:
igreasswnt@gmail.com
igrea_sswnt@yahoo.com



2. facebook:
igrea siswanto



3. Telpn atau sms:
0813 580 88815
088880 10915

4. Alamat Surat:
Jl. Pajajaran Raya No.58
Perum III Karawaci
Tangerang 15810



**Dilengkapi
Contoh dan Cara
Berdoa**

ANEKA KREASI UNTUK MENGAJAR ANAK SUKA BERDOA

Mendidik anak-anak supaya mereka mengenal dan mengikut Allah adalah tanggung jawab yang terbesar di dunia ini. mengajar mereka untuk berdoa adalah bagian terpenting dari proses pendidikan. Doa anak-anak yang dilandasi oleh iman dapat mengubah dunia dan dunia mereka juga.

Saat ini anak-anak dikirim ke sekolah terbaik oleh orangtua untuk belajar yang terbaik. Semua keinginan orangtua itu kelak anaknya menjadi sukses dan berhasil. Anak-anak sejak usia dini diajar, digembleng dengan keras untuk mempelajari banyak hal seperti berenang, sepakbola, menari, basket, main musik, akting, model, menyanyi dan mengikut berbagai les.

Semua dilakukan bukan karena anak-anak mereka tertinggal, namun mereka ingin membantu anak-anak mereka agar lebih maju dibandingkan anak-anak yang lain. Karena kita mencintai anak-anak kita dan menginginkan yang terbaik bagi mereka. Sama pentingnya seperti ketrampilan-ketrampilan dan keahlian yang kita inginkan untuk anak-anak kita, ada yang jauh dan lebih penting dan sangat berharga untuk memperlengkapi anak-anak kita untuk menghadapi masa depan mereka. Dan pemberian yang terbaik itu adalah DOA.

Mengajar anak-anak kita berdoa akan mempersiapkan mereka untuk menjalani kehidupan dan menghadapi masalah apa pun yang mungkin mereka jumpai dalam hidup ini. Dengan mengajar anak-anak kita berdoa berarti kita mengajar mereka untuk berkomunikasi dengan DIA yang adalah Pencipta, Bapa, Guru Agung dan Pembimbing mereka. DIA yang mengasihi mereka lebih dari yang dapat kita bayangkan.

Buku ini membantu orang dewasa untuk mengajar anak-anak suka berdoa melalui berbagai aneka kreasi yang menyenangkan. Jika anak suka berdoa akan membuat mereka berkomunikasi dengan Bapa yang bukan saja menginginkan yang terbaik bagi mereka, namun juga membuat mereka tahu sumber kuasa dan terbaik yang dapat dicurahkan.